



rezanyonyo

## Indigo

Salam kenal untuk semua teman-teman SFTH, ijin ane untuk berbagi cerita dan mohon kritik dan saran dari teman-teman semua karena mungkin masih terdapat banyak kesalahan dalam penulisan cerita ini. ( maaf copas karena ane gak pandai menulis kata 🙄 )

mungkin aneh rasanya membaca cerita seorang anak yang bisa dikatakan "indigo" banyak kesan mistisnya tapi dibalik itu ada kisah cintanya juga kok 🙄 cekidot yuk baca cerita ane 😊

## cerita tentang aku

halo nama gue reza, gue adalah anak laki laki satu satunya dari pasangan suami istri yang hidup amat sangat bahagia 😊  
namun, gue berbeda 180 derajat dengan kakak perempuan gue yang super bawel dan super gak mau diem. sedangkan gue adalah pribadi yang introvert dan pemalu 😊

suatu hari saat gue duduk dibangku kelas 3 SMA, gue dijemput oleh ayah gue dengan wajah yang sendu. ternyata, mamah gue orang yang paling gue sayangi meninggal dunia karena kecelakaan yang menimpanya di bandung saat akan menjemput kakak gue. gue sendiri tinggal jauh dari orangtua gue, gue tinggal bersama nenek gue di makassar sedangkan orangtua gue di depok. gue sendiri dititipin sama nenek gue di makassar karena selama gue sekolah di depok gue seperti orang gila yang kadang sering ngomong sendiri. makanya keluarga memutuskan gue tinggal di makassar karena nenek gue cukup "ngerti" dengan keanehan gue ini.

setelah kejadian itu gue jadi pribadi yang lebih pendiam lagi karena gue ngerasa bener-bener sendirian setelah mamah gue meninggal dunia.  
setahun setelah itu tepatnya semester 2 kakak gue menikah dengan seorang pria bernama danar yang ternyata adalah seorang psikopat. dimana gue bisa saksiin sendiri kakak gue dalam posisi mengandung diseret dari lantai 2 ke bawah hanya karena kepergok jalan dengan temen lamanya dan tidur dengan sosok laki laki yang ternyata itu gue sementara gue cuma bisa diem aja 😊

setelah kejadian itu gue berusaha ikhlas dan gue fikir mungkin emang udah takdirnya kali kakak gue meninggal dengan cara seperti itu. dia meninggal karena pendarahan hebat saat melahirkan anak pertamanya yang diberi nama Raka Putra. lain halnya dengan ayah gue yang jadi depresi dan sering sakit sakitan setelah kehilangan orang orang yang dicintainya.

## dianggap orang gila

waktu itu gue berumur 5 tahun dan gue masih ingat betul gimana mamah dan ayah memperlakukan gue layaknya gue orang gila. gue dibawa ke psikiater sampe ke "orang pintar" karena gue sering kepergok ngomong sendiri padahal gue inget betul gue ngobrol dengan anak laki laki seumuran gue.

ayah : "pak tolong ini anak saya sering kepergok ngomong sendiri, apa anak saya gila atau gimana ya ?"

dukun : "anak bapak ini mempunyai kemampuan lebih, dia dapat berinteraksi dengan makhluk halus dan dia ini termasuk anak indigo".

ayah : "apakah anak saya ini berbahaya ?"

dukun : "tidak, anak bapak tidak berbahaya cukup diberi pengertian saja agar dia mampu untuk membedakan yang mana manusia dan yang mana yang bukan manusia"

semenjak itu, ayah mulai mengerti dengan kondisi gue yang bisa dikatakan "beda" dengan anak anak seumuran gue. tapi ayah berusaha untuk tidak membedakan gue dengan menyekolahkan gue di sekolah umum seperti anak anak kebanyakan.

waktu itu kelas 3 SD gue pulang dengan keadaan baju kotor dengan tanah merah kecoklatan dan muka yang agak sedikit bengap hingga ayah marah melihat kondisi gue seperti itu.

Ayah : "apa apaan kamu za ? pulang sekolah baju kotor begitu ? habis jadi jagoan kamu ?" hardik ayah dengan mata merah menyala

Gue : "aku dikatain orang gila yah sama temen temenku, aku malu saat aku pulang aku dijegat dan aku dihajar oleh mereka yang mengataiku orang aneh. apa salahku yah ? aku tidak melukai mereka sama sekali tapi mengapa mereka selalu melukaiku ?" sambil menitikkan airmata

Ayah : "tidak mungkin mereka memukulimu hanya karena keanehanmu, kamu pasti yang mulai. dasar anak nakal"

ayah pun tanpa babibu mengambil gespurnya dan mulai mencambukiku, perasaan sedih marah dan kecewa melebur menjadi satu. seketika saat gue sedang merasakan perihnya punggung dicambuk oleh ayah, gue melihat anak kecil yang biasa bermain dengan gue sedang melihat ayah gue dengan tatapan kebencian yang mendalam, dan gue pun berteriak

Gue : "ayah tolong berhenti pukul aku, teman temanku tidak suka melihatmu memperlakukanku seperti ini, aku tidak salah ayah"

ayah semakin membabi buta memukuli dan menghardik gue "anak nakal". setelah itu gue tidak sadarkan diri selama 3 hari dan gue cuma merasa bahwa gue hanya tertidur beberapa menit.

ketika gue membuka mata gue, gue berada disebuah ruangan yang bersih dan banyak peralatan medis. ya, gue berada di rumah sakit. dan gue lihat astrid kakak kesayangan gue bahagia melihat gue tersadar dari apa yang disebut "koma".

selang seminggu kepulangan gue dari rumah sakit, gue kembali ke sekolah dan kali ini bener bener menyakitkan buat gue dimana gue disorakin sama anak anak satu kelas dikatain "orang gila"

Fajar : "hey liat si gila udah masuk sekolah lagi"

semuanya tertawa terbahak bahak dan serempak menghardik gue orang gila 🤡🌶️

hingga salah seorang guru bernama bu asih menghampiri gue dan menanyakan soal "keanehan" gue.

Bu Asih : "za kamu yang sabar ya, mereka semua gak berniat jahat kok sama kamu, cuma menurut mereka kamu aneh karena suka berbicara sendiri"

Gue : "aku gak berbicara sendiri bu asih, aku berbicara dengan temanku, namanya guruh"

Bu Asih : "kalo boleh ibu tau, guruh itu anak kelas berapa ?"

Gue : "dia sekelas kok bu, dia duduk dibangku belakang"

akhirnya bu asih geleng geleng kepala mendengar pengakuan gue, yang mungkin menurut bu asih adalah gue bener bener orang gila 🤡🌶️

## sekolah baru dan teman baru

semakin hari semakin sulit rasanya berdampingan dengan yang tidak terlihat oleh orang awam. banyak orang yang menganggap gue gila sampe sebesar ini gue gak punya teman yang real karena kebanyakan dari mereka takut berteman sama gue yang mereka anggap gila ini.

sekarang gue udah kelas 1 SMP dan gue tetep melanjutkan sekolah di sekolah formal yang jelas makin banyak "temen" baru yang berbeda beda wujudnya. ada john remaja seumuran gue yang duduk dibangku belakang dengan wajah sendu, ada daniel yang berwajah pucat pasi berdiri mematung disamping papan tulis memandang kaku kearah bangku murid, ada mang ucup yang setia duduk didepan toilet pria dan masih banyak lagi.

suatu hari john mengajak gue ngobrol saat jam pelajaran pak adam guru fisika tergalak disekolah gue lagi mengajar. saat itu gue belum tahu kalo dia bukanlah manusia seperti gue hingga akhirnya gue ditegur oleh pak adam dan kembalilah gelar gue sebagai "orang gila" di sekolah yang baru ini.

John : "hey reza, aku tidak mengerti apa yang dijelaskan oleh pak adam. bisa kau jelaskan lagi padaku ?"

gue : "dengarkan saja pak adam sedang menerangkan, jangan bertanya padaku akupun kurang faham"

john pun mengulurkan tangannya kepada gue dan memperkenalkan namanya.

John : "aku john, aku duduk dibarisan paling belakang jika tak keberatan bolehkah kamu pindah ke belakang dan duduk bersamaku ?"

Gue : "diamlah john, aku sedang belajar" hardikku dengan suara agak meninggi

semua mata tertuju kepada gue, terutama pak adam. dia langsung menghampiri bangku tempat gue duduk dan memaki gue

Pak Adam : "reza apa yang kamu lakukan barusan ?"

Gue : "maaf pak tadi john bertanya padaku karena dia kurang faham dengan apa yang bapak terangkan"

Pak Adam : "siapa john ?"

Gue : "itu pak dia duduk dibelakang, ada kan namanya di absen ?"

Pak Adam : "gila kamu, dibelakang gak ada siapa siapa, coba kamu lihat adakah yang namanya john disana ?"

gue pun menengok ke belakang dan melihat john yang sedang tersenyum dan melambaikan tangannya kepada gue.

Gue : "tuh si john malah dadah dadah pak sambil nyengir"

reaksi pak adam sama persis dengan bu asih guru gue waktu SD, dia cuma bisa geleng geleng sambil bergumam "dasar orang gila"

## John dan Natasha

pagi menunjukkan pukul 06.30 WIB ayah menyuruh gue bergegas karena pagi itu ayah harus apel pagi bersama anak buahnya.

Ayah : "za cepat, nanti ayah terlambat atau ayah tinggal kamu !" bentak ayah berteriak

Mamah : "yah gak usah teriak teriak mungkin dia sedang bersiap siap, namanya juga anak kita dalam masa pertumbuhan"

Ayah : "coba mamah tengok ke kamarnya, suruh dia cepat cepat !"

mamah langsung bergegas menuju kamar gue agar ayah tidak lagi murka kepada gue. maklum, gue adalah anak laki laki satu satunya yang harus mewarisi sikap "kemiliteran" ayah.

tok tok tok ...

Mamah : "za, udah belum ? ayah udah nunggu kamu daritadi, kamu mau bareng ayah atau ditinggal ?"

Gue : "bareng mah bentar aku pakai sepatu dulu !"

setelah selesai gue langsung bergegas menemui ayah dan langsung berangkat menuju sekolah yang jaraknya tidak terlalu jauh dengan tempat ayah bekerja.

sesampainya di sekolah, ada seorang wanita cantik yang menghampiri gue. sambil berjalan dia tertunduk lesu dengan kulit pucat pasi persis seperti noni belanda zaman dahulu namun berambut hitam pekat. gue pun menyapanya, tapi dia hanya jawab dengan anggukan kepala.

Gue : "halo murid baru ya ?"

Natasha : \*geleng kepala\*

Gue : "kalo murid lama kok kayaknya aku baru liat kamu ya ?"

Natasha : \*diam\*

Gue : "ya udah aku duluan masuk kelas ya, salam kenal aku reza" sambil tersenyum

gue pun berlari menuju kelas yang adanya di paling pojok sambil berteriak memanggil nama john, "teman" sekelas gue.

Gue : "john .... john .... john" dengan semangatnya

namun semua teman teman dikelas menganggap gue gila dan gue cuek aja dengan mereka karena pada kenyataannya john itu ada.

Gue : "john john tadi aku ketemu perempuan cantik deh kayaknya di bawah, itu siapa ya ? kamu kenal gak ? aku baru kali ini liat dia"

John : "hmmm dia natasha" wajahnya terlihat sendu

Gue : "kenapa john ? kok sedih begitu ?"

John : "dia sama seperti aku, dia sudah lama jadi penghuni sini cuma memang dia dari semasa hidupnya senang menyendiri"

Gue : "oh ya Tuhan dia hantu juga" mata gue terbelalak karena terkejut

John : "kita bukan hantu" matanya menyeringai karena dia menolak dibilang hantu

Gue : "oh iya maaf maaf, aku lupa kalian sama sepertiku hanya saja kalian tidak berkembang"

John : "natasha itu gadis yang baik, kelasnya di sebelah ruang guru. dia memang pendiam dan suka sekali menyendiri sambil membaca buku. ayahnya seorang pengusaha berketurunan belanda dan ibunya adalah warga pribumi makanya dia berambut hitam pekat tidak seperti anak anak lain yang kamu lihat, dia meninggal dalam keadaan menyedihkan dihina dan diejek bahwa dia adalah anak pribumi tidak pantas bersekolah di sekolah ini. waktu dia lagi menuruni anak tangga di ujung sana, dia didorong oleh jennifer yang murni darah belandanya kental. dia terjatuh dan tak pernah terbangun lagi"

Gue : "lalu kenapa dia masih disini ? bukankah orang meninggal itu adanya disurga ?"

John : "kami disini dengan cerita masing masing yang menyebabkan kami tidak dapat pulang dengan tenang, natasha sendiri dia tidak merasa dendam dengan siapapun yang telah mengejeknya justru dia ingin membuktikan bahwa ibunya adalah wanita baik baik bukan seperti yang dituduhkan kepadanya. sedangkan aku, aku meninggal karena dibantai oleh tentara jepang yang jahat setahun setelah kematian natasha"

tiba tiba sosok natasha sudah ada dihadapan gue dan mengulurkan tangannya ke arah gue.

Natasha : "Natasha Soedjono Betje"

Gue : "halo natasha aku reza, duduklah bersamaku disini"

Natasha berlalu dan menghilang begitu saja sedangkan teman teman gue sedang menggunjingkan tentang "kegilaan" gue yang sadaritadi mereka perhatikan ngobrol sendiri.

### Ada kakek kok disana !

sepulang sekolah, gue langsung bergegas pulang ke rumah karena gue pikir gue udah kesorean takut ayah pulang lebih dulu dan murka karena gue pulang telat. sesampainya gue didepan pintu rumah, ada sesosok laki laki tua yang menyambut gue dengan senyuman hangat dan menyapa gue.

Kakek : "baru pulang za ?"

Gue : "hah iya kek, kakek siapa ya ?"

Kakek : "kakek ini kakekmu za, kakek dari makassar. sudah sana masuk langsung mandi mamah dan ayahmu belum pulang"

Gue : "oh kakek, acid kemana kek ?"

Kakek : "dia masih dikampusnya"

gue pun berlalu dari hadapan kakek dan bergegas mandi sore, benar saja gak lama mamah dan ayah datang dan untungnya gue sempet mandi sore untuk menutupi keterlambatan pulang gue. ketika gue bergegas turun menyambut ayah dan mamah gue, gue melihat kakek sedang duduk di sofa ruang tamu dan gue pun menunjukkan kepada orangtua gue bahwa kakek datang.

Gue : "maaah yaaah ada kakek" teriak gue

mamah dan ayah saling bertatapan aneh namun berusaha memaklumi keanehan gue.

Ayah : "kakek siapa za ?" tanya ayah keheranan

Gue : "itu kakek yang di makassar yah"

Mamah : "mana ?"

Gue : "tuh mah lagi duduk di sofa"

akhirnya ayah dan mamah mengajak gue ke kamar mereka dan menunjukkan sebuah foto.

Mamah : "ini za ?" sambil menyodorkan sebuah foto

Gue : "iya mah, kakek ini. dia tadi yang nyambut eza pas pulang dan nyuruh eza mandi" jawab gue dengan polosnya

Ayah menghela nafas dan kemudian berbicara

Ayah : "za, kakekmu ini udah meninggal jauh sebelum kamu lahir"

Gue : "jadi ?" mata gue terbelalak seakan gak percaya

Mamah : "iya nak, kakek udah meninggal lama. ini kakek dari mamah suaminya nenek sunar yang di makassar"

Gue : "tapi mah masa sih udah meninggal ? kakek masih duduk di sofa kok"

Ayah : "za, kamu harus kontrol kemampuan kamu ini. gak semua yang kamu lihat itu manusia. ada sebagian dari mereka yang berasal dari alam yang lain, mereka berusaha mengelabui kamu"

Gue : "tapi ayah... "

Mamah : "mulai sekarang kalo ada orang asing yang ngajak kamu ngobrol jangan ditanggapi ya za, mamah gak mau anak mamah dianggap orang gila sama orang orang"

Gue : "kenapa sih mah ? kenapa aku banyak berteman dengan hantu ?"



Mamah : "karena kepolosan kamu nak, kamu belum bisa membedakan yang mana manusia dan yang mana yang bukan jadi mereka senang berteman dengan kamu"

Dan akhirnya gue ngerti kalo gue ini adalah salah satu anak yang istimewa karena bisa berkomunikasi dengan makhluk dari alam lain.

## Perpisahan dengan John dan Natasha

setelah 2 tahun bersama dalam satu kelas, akhirnya memang harus dipisahkan oleh waktu. waktunya telah tiba, gue semakin beranjak dewasa sedangkan john dan natasha akan menjadi murid yang abadi di sekolah itu.

Gue : "john, aku mau pindah ke makassar dan akan melanjutkan sekolah disana" ucapku sedih

John : "kau tidak akan bertemu kami lagi ?" katanya dengan mata berbinar

Gue : "suatu saat aku akan kesini lagi dan menemui kalian, dan kalian akan bangga melihatku sudah berubah tumbuh menjadi pria dewasa dengan gelar sarjana yang kupunya kelak"

Natasha : "selamat berjuang za, jangan lupakan kami disini. jika kau sedih panggil saja nama kami, kami akan datang untuk menghiburmu"

Gue : "hmmmm baiklah"

hari itu gue lalui dengan terasa berat karena harus berpisah dengan kedua "sahabat" gue yang setia menemani gue ditengah kondisi anak anak lainnya menganggap gue gila. gue pun pulang ke rumah dengan wajah sedih yang membuat kakak, mamah dan ayah gue bertanya tanya ada apa dengan gue ?

Acid : "za eza adikku sayang kenapa pulang pulang sedih begini ?"

Gue : "sedihlah udah bakalan masuk SMA dan gak ketemu lagi sama john dan natasha"

Acid : "oh temen yang gak keliatan itu yah ?" acid mengejek gue

Gue : "biar mereka gak keliatan tapi mereka gak nyebelin kayak kakak !"

gue pun berlalu dari hadapan acid yang super nyebelin bagi gue hari itu. mamah dan ayah pun segera bergegas mengunjungi gue di kamar kesayangan gue.

Mamah : "sedih ya berpisah sama john dan natasha ?"

Gue : \*menganggukan kepala\*

Ayah : "jangan sedih za, mereka punya dunianya sendiri begitupun kamu, kamu harus tetap berjalan tanpa mereka"

Gue : "tapi yah siapa nanti yang ngehibur eza kalo eza sedih dikatain lagi orang gila sama temen temen eza ?"

Ayah : "ayah ngerti perasaan kamu za, tapi memang sudah begitu takdirnya. kamu harus hidup berkembang sedangkan mereka akan tetap bertahan seperti itu saja, fahami mereka tidak seperti kamu za" jawab ayah sambil duduk disebelah gue

Mamah : "lusa kamu berangkat ke makassar ya za, bukannya mamah mau menjauhkan kamu dengan sahabat sahabat kamu tapi mamah berfikir kamu akan lebih baik disana karena nenek akan lebih memahami kamu"

setelah percakapan itu, ada yang terasa aneh dengan badan gue yang tiba tiba menggigil dan merasa gelisah hingga malam tiba pun gue masih merasa seperti itu.

tiba tiba gue merasa kepanasan seperti kamar gue penuh dan sesak karena banyak orang. ketika gue membuka mata ternyata john, natasha, aadrian, kevin, mang ucap dan masih banyak lagi yang gak bisa gue sebutin satu per satu ada dikamar gue, mereka mengucapkan salam perpisahan sama gue.

Kevin : "senang kenal denganmu za, setidaknya aku bisa bercerita semua bebanku kepadamu, aku merasa lebih baik dari sebelumnya"

John : "selamat tinggal sahabatku, semoga kita masih bisa bertemu dilain waktu"

hingga tiba giliran natasha yang mengucapkan salam perpisahan kepada gue yang membuat gue cukup terkejut.

Natasha : "selamat tinggal reza, mungkin suatu saat jika kau rindu aku bisa kau sebut namaku sambil membayangkan wajahku. ketika kamu menjadi dewasa nanti kau akan berubah menjadi pria yang menyebalkan dan aku akan tetap segini segini saja. dan harus ku akui bahwa aku menyukaimu za"

merekapun tiba tiba menghilang dan gue masih terpaku dengan posisi yang sama karena terkejut dengan pengakuan natasha malam itu.

## cinta pertama si gila

buran sudah berlalu dan akhirnya gue masuk ke sekolah yang baru, sebuah sekolah menengah umum negeri di kota makassar. ada banyak pemandangan aneh disini mulai dari sejenis tentara yang kepalanya selalu copot ketika dia berteriak dengan bahasa asing di gerbang sekolah, perempuan tua yang mengenakan gaun biru duduk didepan kelas, perempuan berseragam putih abu yang selalu menjatuhkan dirinya ke lantai bawah dan yang paling seram adalah makhluk berbulu tinggi besar dengan mata merah menyala dan taring yang menembus lantai yang selalu setia menjaga toilet wanita 🤩

ada seorang kakak kelas menghampiri gue ketika gue sedang duduk di kantin sekolah sambil memalingkan wajah dari penglihatan makhluk tinggi besar yang setia menjaga toilet wanita itu. dan kakak kelas itu mengajakku berkenalan

Egi : "hai, kamu yang katanya gila itu ya ? aku egi" sambil mengulurkan tangannya

Gue : "aku gak gila kok, aku berbicara dengan apa dan siapa yang aku lihat" jawab gue ketus

Egi : "eh iya maaf gak maksud gitu juga, kenalan dulu dong namanya siapa ?"

Gue : "Reza" sambil menjabat tangannya

setelah perkenalan itu gue semakin dekat dengan wanita yang bernama egi ini. dia berpacaran dengan teman sekelasnya yang bernama Rico yang juga menjadi teman nyata gue di sekolah yang baru ini. Namun, suatu hari

Egi : "za aku mau nanya boleh ?"

Gue : "ada apa gi ?"

Egi : "ada gak kamu liat yang aneh dalam diri aku ?"

Gue : "maksudnya ?"

Egi : "ya kamu liat gak siapa jodoh aku ? atau apa gitu ? kira kira aku akan menikah gak sama rico ?"

Gue : "kamu yakin pengen tau ?"

Egi : "iya please, aku pengen tau"

Gue : "hmmmm baiklah. kamu akan menikah dengan oranglain, anak kamu perempuan tapi .... "

Egi : "tapi apa za ?"

Gue : "kebahagiaan kamu gak akan lama, kamu akan meninggal di usia muda karena salah satu diantara kita berlima"

Egi : "maksudnya za ? aku mati dibunuh ?"

Gue : "entahlah yang aku liat seperti itu"

Egi terlihat sedih kala itu dan memutuskan untuk menjauh, sedih sudah pasti karena diam" gue sendiri menyukainya. walaupun agak sableng dia anak yang manis juga 😊  
seminggu bertatapapan gak saling berbicara itu membuat gue merasa kesiksa dan akhirnya gue beranikan diri untuk memintanya berbicara dengan datang ke kediamannya.

Gue : "Permisi tante, eginya ada ?"

Mamah Egi : "egi ada dikamarnya, dia lagi agak kurang enak badan. maaf dengan siapa ya ?"

Gue : "bisa ketemu sebentar ? aku reza temannya egi"

Mamah Egi : "sebentar ya tante tanya egi dulu"

mamahnya egi pun berlalu dari hadapan gue dan 15 menit kemudian muncullah egi dengan wajah muramnya.

Gue : "hai gi "

Egi hanya membalas sapaan gue dengan senyum kecutnya seolah dia benar benar benci banget sama gue.

Gue : "gi maafin aku ya"

Egi : "maaf buat ?" balesnya jutek

Gue : "ucapan aku tempo hari, mungkin bikin kamu kefikiran"

Egi : "kamu gak salah za, aku begini bukan karena ucapan kamu. aku sebel sama ekspresi kamu yang datar itu" sambil tertawa geli

Gue : "ekspresi aku ? emangnya kenapa ? ada yang salah ?"

Egi : "kamu itu istimewa reza, tapi masa kamu gak peka dengan apa yang waktu aku tanyain waktu itu ?"

Gue : "maksudnya ?"

Egi : "kamu gak tau kalo aku cuma pura pura nanya kayak gitu ? anak indigo macam apa kamu" sambil tertawa

Gue : "pura pura gimana ?" tanya gue dengan polosnya

Egi : "aduh rezaaaaa aku itu cuma pengen tau ekspresi kamu saat aku tanya soal aku bakalan nikah apa gak sama rico, aku kira kamu bakalan kayak gimanaaaa gitu soalnya si rian bilang sama aku kalo kamu suka sama aku" jawabnya nyerocos

muka gue memerah padam ketika egi berbicara begitu

Gue : " aah si rian malu maluin aku aja sih aduuuh"

Egi : "aku juga suka za sama kamu, tapi gimana ya aku takut sama rico. kamu tau kan kasarnya dia gimana"

Gue : "ya udahlah gi gak usah dibahas, aku kesini kan cuma mau mastiin aja kalo kamu gak marah sama aku"

Egi : "aku gak pernah marah kok za sama kamu"

Egi mengecup pipi gue dan gue dihadapi dengan gemeteran yang luar biasa dahsyatnya sampe berasa tulang lutut gue ini udah rontok.

malemnya gue sampe gak bisa tidur dan tiba tiba aja bayangan wajah natasha dan john kembali menghiasi otak gue. gue merasakan bahagia dan gelisah yang luar biasa sampe akhirnya john benar benar muncul dihadapan gue.

John : "apa kabar za ?" tanyanya

Gue : "baik john, apa yang sedang kamu lakukan disini ?"

John : "aku dan natasha merindukanmu, kita disini sejak tadi pagi. apakah kamu sedang jatuh cinta ?"

Gue : "entahlah john, aku bingung. aku senang berdekatan dengannya tapi aku sendiri belum pernah menjalin hubungan dengan wanita manapun jadi aku tak tau perasaannya seperti apa. sedangkan dia sendiri sudah punya pacar" jawabku sedih

John : "dia menyukaimu za, itu dibuktikan dengan kemarahan natasha. dia cemburu karena kau dicium olehnya"

Gue : "siaaaaaal jadi kalian membuntuti aku ?"

John tersenyum dan menghilang.

keesokan paginya, seperti biasa nenek membangunkan gue dengan suara cemprengnya yang khas sambil mengguyur gue dengan sedikit air.

Nenek : "Rezaaaaaaaa bangun ! ayok sekolah tuh didepan sudah ada temanmu"

Gue terperanjat terbangun dan langsung menengok ke jendela. Ada egi yang tersenyum manis dan melambaikan tangannya ke arah gue. Gue pun bergegas mandi dan pakai seragam sekolah gue. hari itu gue bareng dengan egi, wanita yang gue kagumi.

Egi : "za semalem aku mimpi buruk" egi membuka obrolan

Gue : "mimpi apa gi ?"

Egi : "aku mimpi dicekik sama perempuan berkulit putih dan kepalanya berdarah darah"

Gue : "sempet liat wajahnya ?" tanya gue antusias

Egi : "gak yang jelas gue liat kepalanya keluar darah banyak banget dan aku takut za"

Gue : "mungkin itu natasha" jawab gue bergumam

Egi : "siapa natasha ?"

Gue : "dia anak yang gak berkembang dari alam lain, berdosa banget aku kalo bilang dia hantu dan dia akan marah. terakhir dia bilang dia menyukai aku, ya yang dia liat aku sekarang suka sama kamu. mungkin dia cemburu"

egi tertawa geli

Gue : " kok ketawa ?"

Egi : "aku di cemburuin hantu ya ampuuuun hahahahaha"

Gue : "ya begitulah"

Egi : "tapi ya karena udah kepalang aku dicemburuin gitu, aku suka sama kamu mau gak kamu jadi pacar aku ?"

Dada gue berdegup kencang dan gue gak sanggup untuk bilang apa apa karena belum pernah ada wanita se frontal ini bilang suka dan mau jadi pacar gue.

Egi : "zaaaa jangan ngelamun ! jawab ih !" katanya manja

Gue : "kamu kan udah punya rico gi, terus kalo kita pacaran gimana sama rico ? ketauan bisa matilah aku dihajar orang satu sekolah" jawab gue polos

Egi : "diem diem aja za jangan sampe orang pada tau kalo kita pacaran"

Gue : "emang kenapa sih kamu mau jadi pacar aku ?"

Egi : "kamu tuh baik, polos dan unik za, aku suka banget cara kamu memperlakukan aku gak kayak

rico yang kasar banget sama aku"

Gue : "ya udah jalani ajalah ya, tapi kamu jangan heran kalo aku dianggap gila sama orang orang"

Egi : "asiiiiikkkkk makasih ya za aku gak akan nganggep kamu aneh dan gila kok, karena dibalik keanehan dan kegilaan kamu itu. kamu rezaku yang baik hati dan tidak sombong" katanya sambil mencium pipi gue.

Pagi itu sepanjang jalan gue dan egi menikmati perjalanan menuju sekolah dengan status baru

"sepasang kekasih" dan ini pertama kalinya gue merasakan bahwa ada orang yang care dan sayang sama gue selain keluarga gue walaupun gue hanya jadi yang kedua 🥰

**Mamah :')**

seminggu setelah jadian sama egi gue mulai merasakan hal yang baru, merasakan layaknya bukan anak yang aneh dan gila. ada egi, rian, rico dan joni yang jadi "the power ranger" di kehidupan gue 🤔

lucu sih emang persis the power ranger karena emang pada dasarnya kita yang berbeda beda selera warna dan cuma gue yang paling kecil yang berasal dari kelas satu bisa gabung dengan kakak kelas dan geng gue ini paling terkenal karena kegilaan gue yang jarang bisa ngomong sama orang disekitar gue dan gue memilih ngobrol sama orang yang gak nampak disamping maupun dibelakang orang orang yang ngajak gue ngobrol 🤔

suatu hari gue denger acid kakak kesayangan gue kabur dari rumah karena hasutan selingkuhannya yang namanya grandy. gue marah tapi gue gak bisa berbuat apa apa karena gue jauh dengan mereka, gue lebih mengurung diri di kamar karena gue melihat bayangan kecelakaan mobil yang didalamnya ada mamah gue. gue shock dan hampir 2 minggu gue gak masuk sekolah tapi nenek gak marah sama gue karena nenek mengerti akan kemampuan gue.

Nenek : "za makan dulu nak !" kata nenek dibalik pintu kamar

Gue : "iya nek nanti aja aku belum lapar"

Nenek : "boleh nenek masuk ?"

Gue : "masuk aja nek, gak aku kunci kok"

nenek pun bergegas menghampiri gue yang sedang telungkup lesu sambil menenggelamkan wajah gue ke bantal, nenek mengusap rambut gue.

Nenek : "za apa yang kamu lihat nak ?"

Gue : "mamah nek, aku lihat mamah kecelakaan waktu nenek bilang acid kabur dari rumah"

Nenek : "kamu sedih ?"

Gue : "sedih nek, aku gak mau mamah kenapa kenapa, aku sayang mamah" airmata gue kembali menetes

Nenek : "terus kamu liat apalagi ?"

Gue : "aku liat acid bilang hamil dia nikah sama oranglain tapi bukan sama orang yang menghamilinya, lalu acid juga meninggal"

Nenek : "za semua orang yang hidup di dunia ini akan meninggal, yang membedakan hanya waktu dan caranya saja. kamu diberi kemampuan seperti ini bukan untuk membuat kamu sedih tapi membahagiakan orang yang sebenarnya pada hari itu adalah hari terakhirnya" ujar nenek sambil mengelus punggung gue yang masih telungkup

gue terbangun dan memeluk nenek, gak lama kemudian ada suara lembut dari lantai bawah mengucap salam dan memanggil nama gue.

Egi : "assalamualaikum, rezaaaaa"

gue pun bergegas meninggalkan nenek dan turun ke lantai bawah untuk menemui suara wanita itu.



Gue : "waalaikumsalam, eh egi ada apa ?"

Egi pun memeluk gue sambil menangis, sontak gue pun bingung dan bertanya ada apa dengan dia.

Gue : "kenapa gi ? kok nangis ?"

Egi : "kangen kamu za, katanya udah hampir dua minggu kamu gak masuk karena sakit, kamu sakit apa sih kenapa gak kasih kabar ke aku ?"

Gue : "aku gak sakit kok, aku cuma lagi stress aja. ya udah masuk yuk, kenalan sama nenek aku didalam"

Nenek menyambut ramah egi dan tersenyum ketika melihat egi menggandeng tangan gue seakan nenek ngerti bahwa dihadapannya cucunya sedang kasmaman walau dengan kekasih oranglain.

Gue : "duduk gi, ini nenek aku namanya nenek sunar dan nenek ini egi dia ..." belum selesai gue menerangkan siapa egi nenek udah nyerocos duluan

Nenek : "pacar kamu kan ? nenek tau nenek faham nenek juga kan pernah muda" sambil tersenyum

egi tersipu malu diperlakukan seperti itu oleh nenek dan dia hanya menggelayut manja di bahu gue karena malu dengan nenek gue.

Egi : "tuhkan gimana aku gak meleleh sama kamu za, perlakuan kamu begini sama aku. beda dengan rico makanya aku lebih khawatir saat si uniknya aku ini hampir dua minggu gak masuk sekolah dengan alasan sakit" kerlingnya manja

Gue : "hehehehe maaf aku gak ngabarin kamu, karena ini masalah keluarga aku gi"

Egi : "kamu liat apalagi za ? ceritain dong sama aku"

Gue : "aku liat mamah kecelakaan pas nenek bilang kakakku astrid kabur dari rumah" tanpa sadar gue meluk egi didepan nenek gue dan sontak egi cuma bisa diem mematung karena perlakuan gue

Nenek : "heh anak muda jangan mentang mentang kalian lagi kasmaman nenek disini dianggap kambing budeg !" gerutu nenek

gue dan egi sontan tertawa berbarengan karena ucapan nenek, dari situlah mereka mulai akrab. dan yang gue denger mereka sempat ngegossipin gue saat gue pamit ke kamar mandi.

Nenek : "reza itu anaknya manja, dia udah sebesar itu belum bisa makan sendiri masih harus disuapin dan tidurpun masih sama nenek"

Egi : "iya sih nek aku juga tau itu, tapi dia lucu kok makanya aku suka sama dia"

setelah panjang lebar, egi pamit pulang dan sejak saat itu nenek mulai menerima kenyataan bahwa cucu semata wayangnya ini sudah mulai beranjak dewasa.

tiga hari kemudian ketika gue mulai masuk sekolah, kejadian yang sempat terbayangkan itu terjadi. mamah meninggal dalam sebuah kecelakaan beruntun di wilayah cipatat kabupaten bandung saat dalam perjalanan menjemput anak perempuannya, acid.

tanpa babibu lagi ayah langsung memesan tiket keberangkatan ke makassar untuk menjemput gue. ayah langsung mendatangi sekolah gue dan memohon izin kepada guru gue bahwa mamah gue

meninggal dan gue gak bisa ikut pelajaran di sekolah selama beberapa hari ke depan. Bu lina wali kelas gue langsung menghampiri gue yang lagi asik belajar mata pelajaran kesukaan gue, sejarah.

Bu Lina : "reza ikut ibu ke kantor" panggilnya dengan wajah yang serius

gue pun membuntuti bu lina menuju ruang guru, dan disana gue bertemu dengan ayah gue. ayah langsung memeluk gue ketika melihat gue yang "katanya" menurut ayah gue lebih mirip dengan mamah.

Gue : "ada apa yah ?" tanya gue

Ayah : "kamu harus ikut ayah nak, kamu harus pulang ke depok" jawab ayah sambil terlihat menahan kesedihannya

Gue : "ada apa sih yah ? ada hubungannya dengan mamah ? acid ?"

Ayah : "iya, kamu pasti sudah tau. mamah kamu meninggal nak"

antara marah dan sedih bercampur jadi satu karena apa yang sempat terlihat benar benar terjadi dan gue bener bener harus kehilangan mamah gue. hari itu juga guem ayah dan nenek pulang ke depok untuk mengurus kematian mamah sedangkan acid gak terlihat batang hidungnya di pemakaman mamah.

Diam diam gue ambil HP ayah dan coba menghubungi acid, tidak ada jawaban. akhirnya gue sms bahwa gue yang akan menelponnya dan akhirnya diangkat juga.

Acid : "halo za" suaranya parau

Gue : "halo anj\*ng lu cid, lu kemana aja ? gara gara lu mamah begini !"

Acid : "kamu kok kasar begini ? ada apa dengan mamah ?"

Gue : "gue muak sama lu cid, pulang lu kalo lu mau tau keadaan mamah ! dan gue pastikan mamah menyesal punya anak kayak lu !"

Acid : "mamah kenapa za ? kamu jangan emosi dulu denger penjelasan kakak !" bentaknya

Gue : "mamah kecelakaan gara gara mau jemput lu ke bandung, anj\*ng andai lu gak berhubungan dengan lelaki br\*ngs\*k itu mungkin gak akan begini jadinya !"

Acid : "kakak pulang za" suaranya terdengar seperti menahan tangis

*tuuuut..... tuuuuut.... tuuuuut.....* telfon itu diputus acid

## Selamat datang keponakanku :')

waktu berlalu begitu cepat, hampir 5 bulan setelah meninggalnya mamah gue kembali beraktifitas seperti biasa di makassar dan kakak gue yang gue salahkan atas meninggalnya mamah gue sudah menikah dengan pria asal makassar yang bernama danar prasetyo dan mereka tinggal di depok. gue kembali bersama "the power ranger" gue dan gue berubah drastis menjadi orang yang dingin dan kaku. semakin hari penglihatan gue semakin jelas, banyak makhluk aneh yang mendatangi gue, ada yang minta tolong ada yang cuma nangis meraung raung dan banyak lagi semakin bikin gue gak karuan.

suatu hari di kantin sekolah

Egi : "za kenapa sih kamu diem terus, gak cape kamu tenggelam dalam kesedihan kamu sendiri ?"

Gue : "aku masih belum bisa ikhlas gi"

Egi : "aku pengen rezaku yang kemaren kemaren lagi, yang ceria walaupun banyak beban berat dipundaknya tapi masih bisa senyum buat aku"

Gue : "sorry gi kalo menurut kamu aku udah berubah tapi rasa sayang aku ke kamu gak pernah berubah kok 😊"

Egi : "kalo gitu nanti pulangnye bareng yah, aku pengen main ke rumah kamu biar kamu leluasa cerita sama aku"

Gue : "ya udah iya"

gue berlalu dari pandangan egi dan langsung masuk kelas. sepulang sekolah gue jalan bareng sama egi yang jelas gak gandengan tangan sebelum nyampe komplek rumah gue karena yang ada gue bisa ribut sama rico pacar egi kalo ketauan gue pacaran sama pacarnya dia dan joni orang yang jelas jelas suka banget sama egi dari awal di ospek dulu.

sesampainya dirumah, nenek menyambut hangat gue dan egi dan menyebutnya "si cantik" dan pandangan gue kealihkan dengan sosok perempuan di balik nenek gue yang gue yakini itu adalah mamah, gue pun menanyakannya pada nenek.

Gue : "nek, ada mamah ya ?"

Nenek : "gak usah dibahas, ajak ke dalem dulu si cantik kasian capek kan jalan kaki"

gue dan egi bergegas masuk ke dalam rumah dan langsung menyuruhnya duduk di sofa sedangkan gue bergegas ke kamar dan ganti pakaian. gue pun menghampiri nenek dan langsung bertanya lagi tentang keberadaan mamah yang daritadi gue liat ada dibelakang nenek

Gue : "nek, itu mamah kan ?"

Nenek : "iya, gak apa apa dia cuma mau jenguk anaknya aja dan pengen tau siapa si cantik ini"

Gue : "ini pacar aku mah, cantik kan dia ?"

egi tersipu malu dan langsung menyembunyikan paras cantiknya dibelakang tubuh gue yang kurus kering kerontang ini 😊

Egi : "tante salam kenal ya dari aku, aku emang belum kenal sama tante tapi aku yakin tante mamah

yang baik, anaknya juga baik kok sama aku tante"

Nenek : "hussssh jangan ikut ikutan gila kayak cucu nenek, sayang loh cantik cantik cantik gila" goda nenek

Egi : "aaaah nenek gak apa apa aku gila, pacarku gila tapi dia menggemaskan kok aku gila karena dia nih nek diem mulu kerjaannya sedihnya sendirian aja "

bak kesurupan dewa cinta hari itu gue bersikap romantis se romatis romantisnya ke egi dan dia meleleh dengan perlakuan gue kepadanya 🥰

gak lama telfon rumah berdering, nenek pun mengangkat telfon itu dan menunjukkan sikap panik dan yang muncul adalah bayangan acid berdarah darah 🩸

Nenek : "halo assalamualaikum"

Acid : \*gak tau bercakap apa dengan nenek\*

Nenek : "kamu dimana sekarang ?"

Acid : \*gak tau bercakap apa dengan nenek\*

Nenek : "ya udah nenek sama reza kesana mungkin besok, kamu yang sabar ya sayang"

Acid : \*gak tau bercakap apa dengan nenek\*

Nenek : "ya udah, wa alaikumsalam"

Gue pun langsung mencecar nenek dengan pertanyaan pertanyaan yang mengganjal otak gue semenjak nenek mengangkat telfon itu.

Gue : "acid ya nek ?"

Nenek : "iya acid, dia berantem sama suaminya perutnya kontraksi terus daritadi pagi katanya"

Gue : "malem ini kita harus kesana nek, aku harus dapet tiket pesawat kesana" jawab gue panik

Nenek : "apa yang kamu liat za ?"

Gue : "acid diseret dari lantai atas nek dan dia berdarah darah gitu"

Egi : "aduh serem banget emang kak acid lagi hamil ?" tanya egi sambil menunjukkan ekspresi ngeri

Gue : "iya acid hamil 8 bulan kalo bener sih itungannya sekarang"

Egi : "ya udah kamu hati hati ya za" sambil mencium pipi gue dan gue pun membalas mencium keningnya

sore itu gue menuju bandara untuk beli tiket pesawat perjalanan ke jakarta lalu malam harinya gue langsung terbang ke jakarta dan langsung menuju depok kediaman acid.

sesampainya didepok gue dibukakan pintu oleh acid yang ternyata badannya tak seber"isi" dulu, cuma perutnya aja yang keliatan menonjol karena sedang mengandung buah hatinya yang akan jadi keponakan gue.

Gue : "anak kamu laki laki cid" ucap gue keceplosan

acid cuma tersenyum lalu dia menyuruh gue dan nenek masuk ke dalam rumahnya.

Nenek : "suamimu mana ?"

Acid : "gak ada nek, dia emang jarang pulang ke rumah"

Gue : "besok dia pulang"

Gue pun berlalu dari hadapan acid dan menuju kamar yang udah disiapkan acid buat menyambut kedatangan gue dan nenek. tapi entah kenapa malam itu gue pengen banget tidur sama acid, gue kangen wangi badannya dan kangen dipeluk dia waktu gue tidur seperti waktu gue masih SMP dulu.

Gue : "cid aku tidur sama kamu yah ? aku kangen dipeluk kamu cid" pinta gue dengan lembut

Acid : "sini sini, aku juga kangen dek sama kamu. udah lama banget gak meluk kamu semenjak mamah gak ada" jawabnya sayu

Gue : "jangan bahas mamah cid"

Acid : "maaf ya dek gara gara aku kamu jadi kehilangan mamah"

gue pun memeluk acid malam itu dan tertidur, pagi harinya gue kaget dengar suara teriakan acid, nenek dan suara seorang pria yang keliatan sangat marah besar. gue pun menghampiri mereka dan benar aja yang gue liat acid sedang tersungkur dibawah dengan kondisi berdarah darah yang keluar (maaf) karena akan menghadapi proses persalinan.

Gue : "apa apaan nih ? lu apain kakak gue ?" bentak gue dengan geram karena melihat kakak gue diperlakukan layaknya binatang

Acid : "liat kamu liatkan dia adik aku bukan oranglain" bentaknya sambil menahan sakit

Nenek : \*menangis meraung raung\*

Gue pun bergegas menghampiri acid dan menggotong tubuh kecilnya untuk segera membawanya ke rumah sakit. Sesampainya di rumah sakit, gue menemani acid diruang persalinan dan gue sendiri melihat bagaimana dia berjuang melawan rasa sakitnya dan berusaha sekuat tenaga untuk gak menyerah dengan keadaan.

setelah 1 jam diruang persalinan, keponakan gue terlahir ke dunia ini. dan gue yang pertama kali menggendong keponakan gue dan kakak gue meminta gue untuk mengumandangkan adzan di telinga anak pertamanya.

Acid : "dek adzanin anakku dan beri dia nama raka" pinta acid

gue pun mengadzaninya karena kakak gue sendiri yang minta, setelah itu suster membawanya ke ruang bayi dan gue diminta keluar dari ruangan itu karena ternyata acid mengalami pendarahan yang hebat dan kondisinya kritis 🚑

selang 30 menit, dokter keluar dan menepuk pundak gue

Dokter : "maaf kami tidak dapat berbuat apa apa, kami sudah tidak dapat berbuat apa apa lagi, nyawa nyonya astrid tidak dapat tertolong karena banyak kehilangan darah sewaktu proses persalinan tadi"

badan gue serasa lemas dan gak bertulang, jantung gue berdegup kencang dan rasanya gue pengen bilang kalo dokter salah, kakak gue masih hidup.

ternyata Tuhan berkehendak lain, astrid memang harus meregang nyawa saat proses persalinan tadi. dan gue, gue hanya bisa diam pasrah sambil menangis di pojokan sudut kamar ruang persalinan acid dengan di selimuti rasa bersalah yang amat sangat besar 🙏

## semuanya perlahan pergi

waktu seakan berlalu begitu cepat meninggalkan kenangan tentang acid begitu cepat. tak terasa setahun berlalu dan kini gue menghadapi kenyataan bahwa sebentar lagi egi bakalan lulus dan gue sama dia harus mengakhiri hubungan yang manis ini karena suatu alasan 🤔

suatu waktu di kantin sekolah 🤔

Egi : "za bisa kita ngomong ?" tanya egi serius

Gue : "kita ? kamu aja kali yang pengen ngomong. aku sih udah tau apa yang pengen kamu omongin, ya udah terserah aku sih ikut apa kata kamu aja. toh aku kan cuma pelampiasan kamu doang kan gi" ucapku jutek

Egi : "apaan sih kamu ngomongnya begitu ? aku sayang tuh beneran sayang sama kamu, bukan karena aku jenuh sama rico terus aku ngelampiasinnya ke kamu" dengan nada agak sedikit kasar

Gue : "ya udah biasa aja, ntar yang lain pada tau kalo kita ada hubungan yang celaka itu kamu bukan aku, pulang sekolah dateng aja ke rumah kita omongin dirumah, aku males pulang bareng kamu" sambil berlalu dari hadapan egi

bel pulang telah berbunyi, itu artinya gue bisa pulang. dan gue bergegas pulang biar gak barengan sama egi karena selain gue takut sedih gue belum siap kehilangan orang orang yang gue sayangi satu per satu.

tidak lama setelah gue sampai dirumah, egi datang dengan raut wajah yang menunjukkan keberatannya untuk mengutarakan keinginannya pisah dengan gue.

Egi : "assalamualaikuum" suaranya agak terdengar parau

Nenek : "waalaikumsalam cantik, reza ada didalam kamarnya. masuk aja gih" ucap nenek sambil menggendong jagoan gue si raka yang gendut 😁

Kemudian egi naik ke lantai dua yang tepatnya cuma ada kamar gue disitu, dia masuk kamar dan langsung memeluk gue yang lagi tiduran di tempat tidur

Egi : "zaaaa maafin aku yaaa" ucapnya sambil menahan tangis

Gue : "buat apa gi ?"

Egi : "buat semuanya, buat waktu kamu yang kesita cuma untuk sayang sama aku tapi aku cuma nganggep kamu yang kedua. bukan karena aku gak sayang tapi aku takut sama rico"

Gue : "aku ngerti kok gi, udah kamu gak usah sedih kan kita masih bisa temenan kan ?"

Egi : "maafin" pintanya manja

Gue : "sejahat jahatnya kamu memperlakukan aku, aku gak pernah sedikitpun pengen marah sama kamu gi karena aku tau kamu butuh perhatian dari aku dan aku sadar aku gak berarti apa apa buat kamu. sekarang hapus airmata kamu, kita ke dapur yuuk aku mau masak buat kamu"

gue dan egi pun beranjak dari kamar menuju dapur, gue masak makanan kesukaan dia "Pallu Mara", semenjak mamah meninggal gue bertekad untuk belajar masak dan kelak gue pengen istri gue gak kerepotan ngurus gue karena gue sendiri bisa memanjakan diri dengan kegiatan

memasak 🤖

Gue : "cobain dulu deh gi" sambil menyodorkan kuah ke depan bibir egi

Egi : "kamu aja ah aku curiga sama masakan kamu kali ini, ini kan dalam rangka perpisahan bisa aja kamu mau racuni aku" menatap gue dengan tatapan paling menyebalkan sedunia

Gue : "sejak kapan aku suka makan daging dan ikan ? baso aja aku cuma makan sayurnya doang"

Egi : "hehehehe iya iya gak usah ngambek aku becanda kok,sini...." sambil menarik tanganku yang sedaritadi memegang sendok

Gue pun menyuapinya dengan sedikit harapan bahwa hari ini bukanlah perpisahan

Egi : "enaaaaak ya ampun kamu jago juga ya ternyata"

Gue hanya bisa tersenyum pahit dan akhirnya obrolan itu berakhir di meja makan dengan meluapnya emosi nenek yang mendengar pernyataan bahwa egi akan menikah dengan orang lain setelah kelulusan.

Nenek : "reza ini semenjak ditinggal mamanya memang belajar masak dan hasilnya alhamdulillah dia bisa masak dan masakannya ngalahin masakan nenek" nenek memulai obrolan dengan memuji gue

Gue : "apaan sih nek" sahut gue ketus

Nenek : "gak apa apa za, biar pacarmu ini tau kalo pacarnya jago masak. oh iya setelah lulus kamu nerusin kuliah atau langsung kerja gi ?"

Egi : "aaaa...kkkkuuuu emmmmmhhh..."

sebelum egi selesai menjawab gue langsung menjawab pertanyaan nenek dengan sejujur jujurnya bahwa egi akan menikah dengan oranglain yang tentunya membuat nenek marah besar

Gue : "egi bakalan nerusin karirnya di dapur nek sebagai seorang istri"

Nenek : "apa ? kalian akan menikah maksudnya ? za kamu masih kelas 2 SMA dan baru aja mau mulai kelas 3"

Gue : "bukan sama aku nek, tapi sama rico pacarnya dia. aku ini hanya kekasih keduanya, dia akan segera menikah dengan rico setelah pesta kelulusan"

Nenek langsung menaruh sendok dan garpu yang sedang dipegangnya dan mengusir egi dari rumah, begitu marahnya nenek hingga dia berbuat kasar kepada egi dan sejak saat itu semuanya kembali seperti dulu.

Di bangku kelas 3 tanpa ada teman yang nyata, semua mencibir gue sebagai orang gila. karena memang gue akui dulu waktu pacaran secara sembunyi sembunyi dengan egi dia yang mengalihkan perhatian gue dari makhluk makhluk aneh yang berusaha mengajak gue berkomunikasi.

Quote: dan perlahan yang pergi memberikan kesan yang berarti di hidup gue 😊

miss you \*egi\*\* \*\*\*\*\* 🌹



## sanggup ?

Hari ini di kelas tiga semester dua, gue berteman dengan kesepian. semua orang disekolah mencibir gue mulai dari orang gila sampe anak setan 🌈 tapi apa daya gue cuma bisa tersenyum ketika mereka berkata seperti itu 🙄

seputang sekolah dengan tertunduk lesu gue berjalan kaki ke rumah dan gue menemukan banyak "makhluk" aneh di sepanjang jalan 🤖 mulai dari cewek dengan tali tambang di lehernya, cewek yang ketabrak mobil tapi badannya tembus, nenek nenek yang mukanya ancur sebelah, dan banyak lagi 🙄

sesampainya di rumah, nenek langsung menghampiri gue dan bertanya ada apa dengan gue. sedangkan ditangannya, ada kertas undangan yang sampul depannya foto egi, tapi gue gak liat rico disana 🙄

Nenek : "kamu kenapa za ?" tanya nenek dengan antusias

Gue : "gak apa apa nek, aku cuma lagi bete aja di jalan tadi nemuin hal yang aneh aneh lagi semenjak gak ada egi. terus itu apa nek ? undangan dari egi ya ?"

Nenek : "iya tadi egi kesini, dia sempat minta maaf sama nenek dan nangis, dia minta nanti sore ketemu di taman depan komplek"

Gue : "okeh nek makasih ya, aku masuk dulu ganti baju"

Gue pun menarik surat undangan itu dan langsung masuk kamar. Ketika gue buka surat undangan itu yang gue rasain adalah bayangan perempuan lain yang sama sekali gak gue kenal. dia senyum sama gue dan menggandeng tangan gue di ..... pelaminan , ya gue menikah tapi dengan siapa ? gue cuma bisa diem dengan tangan yang bergetar hebat.

gue gelisah dan menggigil hebat setelah itu gue gak merasakan apa apa lagi. ternyata gue pingsan sampe jam lima gue belum sadar hingga akhirnya egi yang datang ke rumah gue karena ketika menelfon ke rumah nenek bilang gue sakit.

gue sadar sekitar jam 10 malem dan begitu gue bangun, egi ada disebelah gue. matanya sembab seakan menandakan kekhawatirannya menyebabkan dia berlinang airmata sedari tadi.

Egi : "zaaaaaa maafin aku kamu jadi sakit gini" ucap egi menyesal

Gue : "bukan karena kamu kok gi, aku emang lagi kurang enak badan aja" sambil tersenyum kepadanya

Egi : "boleh gak aku peluk kamu sebentar aja ?"

Gue : "boleh"

Egi memeluk gue dan kembali menangis di pelukan gue, malam itu egi pamitan pulang dan gue kembali ke alam mimpi gue. Selama tiga hari gue sakit dan gue gak bisa melakukan apa apa selain cuma berbaring. setiap dokter yang dipanggil oleh nenek gue bilang bahwa gue sehat tapi lain halnya dengan apa yang gue rasa. Hingga akhirnya gue ngerti bahwa kemampuan gue bertambah peka, dan jika ada makhluk berenergi negatif mendekati gue maka responnya ke badan gue adalah gue langsung drop sakit. Dan pernah sesekali waktu pembagian raport semester awal gue jatuh

pingsan karena gak kuat melihat para "penjaga" orangtua murid.

Sejak saat itu gue merasa gue gak sanggup dengan keadaan seperti ini, dan hal ini gue cuma bisa ceritain sama nenek gue.

Gue : "nek, aku capek begini terus semakin hari mereka banyak yang pengen gangguin aku"

Nenek : "sabar za, suatu hari ketika kamu memutuskan untuk menjalin hubungan dengan yang membuat kamu nyaman dan jauh lebih nyaman, kemampuan kamu itu akan berkurang karena kamu akan berusaha untuk mengontrol itu untuk mengurangi rasa ketakutan dia"

Gue : "dia ? siapa nek ?"

Nenek : "nanti setelah kamu selesai kuliah kamu akan tahu siapa dia dan ketika kamu memutuskan hubungan dengan dia maka duniamu akan hancur rasanya"

Gue : "kuliah ? apa aku akan kuliah nek ?"

Nenek : "iya kamu akan kuliah jauh dari sini dan jauh dari ayahmu juga"

Gue hanya bisa terpaku dengan jawaban nenek, karena gue gak yakin dengan apa yang di deskripsikan nenek walaupun sebelumnya gue melihat jelas bayangan wanita itu 🙄

## Ternyata gue hanyalah sampah :')

waktu terus berlalu hingga tak terasa ternyata gue udah mendekati waktunya kelulusan, dan jujur waktu UN gue berusaha semampu gue untuk gak dapet bayangan kunci jawaban 🤔

Pengumuman kelulusan udah mejeng di papan mading dan cuma gue yang teriak teriak sendiri pas tau gue lulus, ya karena gue cuma sendiri di sekolah ini. Gue gak punya temen sama sekali, dan baju seragam gue pun polos aja gak ada coretan apapun kenang kenangan dari temen temen satu angkatan gue. Bahkan sampe sekarang gue sering dianggap hode atau gak nyata karena gue gak punya temen baik di fb maupun twitter gue 🤔

Hari itu ayah datang dari depok dengan wajah yang sumringah, dia berharap anaknya masuk fakultas kedokteran sedangkan gue sendiri berasal dari kelas IPS 🤔 ayah bilang ayah bisa mengusahakannya dengan arti gue harus lewat jalur "belakang" 🤔

Gue pun berdebat sama ayah gue dan bikin nenek gue sedih karena melihat perkelahian kami. Akhirnya gue memutuskan untuk kabur dan kuliah dengan uang tabungan acid di Bogor. Gue masuk fakultas hukum di salah satu universitas di kota hujan. Dan menemukan hal yang baru disana.

Gue berkenalan dengan seorang anak indigo juga bernama Radit tapi dia lebih freak dari gue. dia berani ngomong apa yang bakalan terjadi sama orang yang dia liat meskipun dia gak kenal sama orang itu. Di kampus yang baru gue menemukan benih benih cinta yang baru yang diisi oleh wanita yang bernama siska 🤔

Siska : "hai kamu reza anak hukum ya ?"

Gue : "iya, siapa ya ?"

Siska : "Kenalin gue siska anak ekonomi, kita seangkatan kok" jawabnya lembut

Gue : "oh gitu, eh iya tau darimana nama gue reza ?"

Siska : "dari evy, dia adik kelas kamu smp dulu dia sepupu aku." jawabnya sambil tersenyum

Gue : "ooooh"

Siska : "ada waktu gak hari ini ?"

Gue : "ada paling sore tapi, kenapa emangnya ?"

Siska : "pengen ngajak jalan aja gitu hehehe biar kenal"

Gue : "oke deh paling jam 5an, mau janji dimana ?"

Siska : "ketemu di \*\*\* aja yah"

Gue : "oke"

Siska pun berlalu dari hadapan gue sambil tersenyum lembut sedangkan gue berusaha menenangkan diri gue yang sedaritadi sebenarnya gue gugup. 🤔

Waktu menunjukkan jam 5 sore dan waktunya gue meluncur ke \*\*\* untuk nonton bareng siska. gue meluncur dengan motor yang gue pinjam dari radit 🤔

sesampainya di tempat janji siska langsung menyodorkan gue tiket masuk bioskop, okelah gue

fikir ini anak baik. dan awalnya gue takut ketika masuk ke bioskop karena semua menampilkan dirinya dengan tubuh gosong di hadapan gue 🤖

Gue : "ada apa sih lu ngajakin gue nonton begini ?" tanya gue keheranan

Siska : "gue sih pengen kenal aja soalnya dari awal gue tertarik sama lu yang gak pernah keliatan bersosialisasi dengan oranglain di kampus kecuali radit"

Gue : "oohh tapi lain kali jangan ketemuan ditempat kayak gini ya , gue gak suka" jawab gue ketus

seminggu setelah itu siska mengutarakan perasaannya ke gue bahwa dari awal dia suka sama gue dan gue merasa ragu karena gue yakin dia belum tau tentang "keanehan" gue ini dan emang sengaja selama kuliah gue menyembunyikan ekspresi gue kalo melihat hal hal yang aneh dengan berdiam diri sambil mendengarkan lagu. akhirnya tanpa terelakkan lagi gue jatuh cinta kepada siska karena intensitas gue ketemu dia lebih sering dan perlahan tapi pasti "keanehan" gue ini kembali bersembunyi seperti layanya waktu egi datang dan menawarkan diri menjadi pengisi hari hari gue 🌹

tapi setelah setahun berhubungan dengannya, ternyata dia gak tulus sama gue. Dia cuma pengen tau apakah gue ini indigo dan dimata dia sama temen temennya gue adalah orang aneh dan siska udah punya pacar yang satu fakultas dengan dia dan pria itu duduk disampingnya saat itu. itu gak sengaja gue denger ketika di kampus dan kemudian dia pindah duduk dipangkuan lelaki itu.

Siska : "aduuuuh kalian tuh gak tau yaaa reza itu anak yang aneh tauuu \*ngakak\* dia itu gak pernah berbicara dengan oranglain pokoknya unsos banget deh kecuali sama anak semester akhir itu si radit jangan jangan mereka homoan lagi \*ngakak\*\*"

Temen Siska : "iih padahkan dia ganteng tau masa sih homo ?" sahutnya dengan merasa jijik Cowoknya siska : "lagian kamu mau aja beb pura pura jadi pacar anak aneh itu"

Siska : ""\*ngakak\* namanya juga penasaran honey makanya aku bela belain deh pacaran sama dia walaupun sebenarnya sih jijik dan kayaknya bener dia homo soalnya waktu aku pura pura pengen nyium dia, dia malah menghindar gitu"

Temen Siska : "ih ganteng ganteng homo" hardiknya

Cowok Siska : "makanya pacaran sama yang pasti pasti aja deh beb pasti jantan seperti aku" sambil mencium tengkuk siska

Siska : "iyalah honey aku cuma milih kamu" berbalik dan mengecup bibir kekasihnya itu

Seminggu berlalu dan gue gak pernah mau ketemu siska walaupun dia udah memohon segimana pun yang gue tau dia itu akting. akhirnya dengan bantuan radit dia bisa menemui gue di kosan gue dan sebenarnya gue udah muak dengan muka lugunya itu 😡

Siska : "yaaang kamu kenapa sih ngehindar gitu dari aku ? aku tuh sedih kamu kayak gini, kamu ada masalah ? cerita sama aku jangan diemin aku begini"

Gue : "udahlah ka, mending lu pulang dan mandi karena gue gak suka ada wanita kotor dihadapan gue yang mohon mohon sama gue sedangkan dia baru aja tidur sama lelaki lain, munafik"

Siska : "maksud kamu apa yaaang ?"

Gue : "lu pengen tau kan gue indigo apa gak ? gue homo apa gak ? gue tau lu punya pacar anak ekonomi gue tau lu dua hari ini gak pulang ke rumah dan tidur sama lelaki k\*par\*t itu dan sekarang

lu mohon mohon sama gue supaya gue gak diemin lu ? makan tuh sayang !"

Siska : \*diem\*

Gue : "gue emang gila ka, gue emang sampah tapi lu gak berhak memperlakukan gue seperti ini, pergi lu dari sini !"

Siska menangis karena kesalahannya dan gue cuma bisa diem karena gue menahan emosi gue yang sedari tadi udah meledak ledak dan di kepala gue cuma ada bayangan bagaimana si cowoknya siska itu meniduri siska 😡

hari itu gue lewati dengan penuh kemarahan hingga gue gak sadar bahwa gue kembali "gila"

Gue : "apa lu liatin gue ? gak suka sama gue ? pergi lu dari sini, t\*i !" gue toyor kepala "makhluk" yang ada dihadapan gue dan ternyata tangan gue menembusnya 🤩

ada yang mau berimajinasi disini ?

Bonus sebelum ane lanjutin cerita lagi

mungkin banyak yang bilang dia ini wanita indigo, ya emang benar tapi gak murni. lebih banyak imajinasi yang bermain didalam kehidupannya sehingga jin ikut ambil andil dalam permainan karakter ciptaannya ini. Dan hanya Peter yang terlihat ada bukan keempat kawannya yang lain.



disini gak ada sosok apapun tapi karena imajinasinya kuat, dia menggambarkan sosok peter disini walau kenyataannya ada, peter gak ada dalam foto ini.





disini dia bilang itu yanshen sosok yang lucu yang kalo gak salah giginya ompong, pada kenyataan yang terlihat sebenarnya ada seenggok daging yang bentuknya gak karuan dengan mata merah menyala, ini adalah sosok sekelas jin ifrit.



sebelah kanan makhluk sekelas jin ifrit dan sebelah kiri itu sosok peter baru keliatan dan sama persis dengan sosok ilustrasi diatas 🤩. risa bercerita bahwa peter dan kawan kawan itu mati karena dibantai oleh pasukan nipon pada masa belanda terusir dari indonesia dengan menggunakan pedang, kenyataannya peter mati tertembak dibagian dada sebanyak tiga kali, dan memang dibelakang lehernya itu ada bekas luka memanjang karena tembakan dari arah samping oleh tentara nipon.

sayang teteh risa saraswati gak mau mengakuinya 🤖



## Semakin hari semakin gila !

seminggu, dua minggu, tiga minggu berlalu dari kejadian itu 🤔 akhirnya bisa lepas dari "sandiwara" yang akhirnya dia sendiri menyadari kalo dia jatuh cinta sama gue ❤️

gue tetap tumbuh menjadi seorang anak indigo yang menggilai musik. gitar, ya gue suka banget bermain gitar 🎸

*" If you leave me tonight, i'll wake up alone, don't tell me I will make it on my own. don't leave me tonight, this heart of stone will sink 'til it dies, if you leave me tonight. don't leave me tonight. "*

malam itu gue nyanyikan lagunya secondhand serenade yang judulnya Stay Close, Don't Go 🥰

tiba tiba gue denger suara perempuan mengikuti nyanyian gue 🤖 dan ternyata itu dalam wujud kakak gue, acid. yang kefikiran sama gue adalah gue nangis, gue pengen menumpahkan semua rasa kangen gue sama dia 🥺

Gue : "cid ini beneran kamu ?"

Acid : \*senyum\*

Gue : "cid aku kangeeeeen aku kangeeeeen banget sama kamu cid" sambil meneteskan airmata

Acid : "jangan sedih za"

Gue : "gimana gak sedih cid, kamu gak ada mamah gak ada aku cerita sama siapa kalo aku sedih ? aku kangen ayah, tapi ayah pasti masih marah sama aku cid"

Acid : "pulang, minta maaf sama ayah dan jelaskan semuanya"

Gue : "gak bisa cid, aku gak bisa pulang aku gak bisa ninggalin kuliah, aku pengen buktin aku bisa jadi seperti yang ayah inginkan tanpa merubah aku"

Acid : "jangan egois za, pulang"

Gue : "acid aku capek begini terus, kalo kamu ketemu Tuhan disana bilang sama Tuhan tolong cabut kemampuanku ini cid, aku lelah aku lelah melihat apa yang gak seharusnya aku lihat"

Acid : "syukurilah"

Acid menghilang begitu saja dan akhirnya kegilaan gue menjadi semenjak itu, gue jarang masuk kuliah bukan karena gue sakit tapi gue lebih suka cerita dengan apa yang gue liat sampe gue lupa waktu.

Dan gue lebih senang menyendiri di tempat yang mungkin orang bilang sepi tapi buat gue ? tempat itu rame serame ramenya dengan segala makhluk dari bentuk yang halus sampe bentuk yang kasar 🤖

Gue lebih sering berinteraksi dan gak sadar menunjukkannya di muka umum, gue mulai gak bisa mengontrol diri gue lagi. gue gak bisa lagi membedakan yang mana yang manusia dan yang mana yang bukan. mungkin karena fikiran gue semakin kalut saat itu 🥺

## Super Saiya

semakin hari gue semakin bertambah dewasa 🤪 terbukti dengan tumbuhnya jenggot dan kumis di wajah gue 😡 dan yang terjadi adalah gue semakin gak bisa mengontrol itu semua 🤔

setelah lulus kuliah, gue gak langsung pulang ke makassar atau ke depok menemui ayah gue, tapi gue bekerja dulu di sebuah mall di kota hujan sebagai seorang public relations 🙄

baru beberapa bulan disana gue ngerasa gak betah karena gue banyak bertemu yang aneh aneh, mulai dari penunggu disana sampe khodam keturunan atau khodam conjure-an para pengunjung yang datang ke mall itu 🧙 dan bentuknya macem macem ada yang macan item, loreng, putih, ular, dayang kerajaan, lelaki tua berjubah hitam dan lain lain 🙄

akhirnya gue resign dan disinilah gue mulai ketemu dengan sosok baru yang bener bener membuat gue bisa ngontrol kemampuan gue.

Suatu hari radit bikin gue akun twitter yang akhirnya gue dikenalin via sosmed sama si cewek ini, namanya dhila. dia sahabatnya gebetan radit yang namanya icha, anak bandung.

berawal dari ulangtahun gue yang 23 tahun dia mention gue dengan ucapan selamat ulangtahun, akhirnya gue berusaha untuk bangkit dan melupakan siska dengan kehadiran sosok dhila.

Bahkan ketika gue kehilangan ayah dia yang emang polos banget nanya kenapa ayah gue ngekost padahal yang dia tau cerita dari radit gue ini orang yang cukup berada 🤑 padahal maksud gue 2x2 adalah tempat peristirahatan ayah yang terakhir 🌑

Dan ternyata saat gue liat wajahnya via avatar twitternya dia yang gue liat saat gue buka surat undangan dari egi 🤪 akhirnya gue mulai membuka hati gue buat dia.

Gue belajar bersosialisasi dengan dia walau lewat sosmed dan bertukar nomer handphone, sampe akhirnya pada tanggal 10-11-12 gue jadian sama dhila ❤️

Dhila 📧 : yaang kamu udah makan belum ? kamu lagi apa sayangku ?

Gue 📧 : udah kok sayaang, aku lagi nonton tv aja dirumah. kamu udah makan yaang ?

Dhila 📧 : udah juga kok yaang, yaang besok telfon aku ya sepulang kuliah aku kangen denger suara kamu 🧡

Gue 📧 : siap sayangku 🧡

hari gue terasa berbunga bunga waktu itu dan hal konyol kembali gue lakuin secara gak sadar begitu ada makhluk sejenis poci berdiri ngebelakangin gue 🐹

Gue : "ah elah gak lucu lu mau nakut nakutin gue dit ! hahahaha gue lagi seneng tau" dan gue pun kebiasaan noyor kepala itu makhluk 🤖

Lagi lagi makhluk itu menghilang dari hadapan gue dan baru gue sadar kalo itu setan 😡

Keesokan harinya dengan semangat gue telfon kesayangan gue itu sepulang dia kuliah, oh iya dia mahasiswi fakultas kedokteran di sebuah universitas swasta di jakarta 🙄

Gue : "halo assalamualaikuuum"

Dhila : "waalaikumsalam tuaaaaan hihhi seneng deh ditelfon kamu yaang"

Gue : "hehehe apa daya yaang aku cuma bisa nelfon kamu, karena aku lagi sibuk nyiapin diri. lusa aku berangkat ke makassar buat ngurusin perusahaan ayah disana"

Dhila : "yaaaah kamu lama dong disana yaang terus kapan kita ketemu ?"

Gue : "kalo disana udah beres aku langsung pulang kok nonaa, kita ketemu hehehe biar aku juga bisa jagain kamu dan sebelum itu aku mempersiapkan diri buat ketemu kamu"

Dhila : "hmmm ya udah deh kalo gitu, kamu jaga diri disana ya jangan sampe sakit jangan lupa makan dan istirahat dan satu lagi, jangan menel !"

Gue : "hahahaha siap sayangku ya udah aku mandi dulu ya, temennya radit bakalan datang nih gak enak kalo aku belum mandi"

Dhila : "cewek apa cowok yaang ?"

Gue : "cowok kok hehehe kamu mah belum apa apa udah cemburu yeeeh"

Dhila : "hehehehe ya udah sana kamu mandi, muaaaah assalamualaikum"

Gue : "waalaikumsalam"

Sore tepatnya jam 4, gue bertemu dengan sosok yang udah lama gue kenal. Namanya Putra dan yaaa dia mantan kakak gue, acid. ah ya Tuhaaaan rasanya dunia ini begitu sempit 🤔

Putra : "za, lu kok ada dua ya ?" tanyanya heran

Gue : "maksud lu put ?" gue pun heran juga dengan pertanyaan dia

Putra : "itu dibelakang lu, wajahnya lu tapi kok agak lebih tua dia pake jas gitu"

Gue : "ooooh hahahaha iya put itu gue beberapa tahun kedepan, dia emang suka nunjukin kalo ada anak indigo lagi ngobrol sama gue, jadi malu kan gue. nah lu sendiri ngapain bawa bawa cewek se cute itu disamping lu ? lucu deh kayak anak anak gitu mukanya rada persis sama lu"

Putra : "itu adik gue hahahaha"

akhirnya kita bercanda bercanda sampe lupa waktu dan dari situlah tercipta genk "Super Saiya" yang akhirnya jadi nama band gue dengan personil gue (gitar) radit (vocal) dan putra (drum) yang berisikan anak anak dengan kemampuan yang istimewa 🤖

## Kembali ke Makassar

waktu berlalu dan kesepian gue udah mulai terisi dengan adanya super saiya dan nona kesayangan gue (walau gue gak begitu mengingat dia untuk sekarang) 🌹

Gue memutuskan untuk segera pindah ke makassar karena nenek butuh bantuan gue untuk mengurus perusahaan almarhum dan almarhumah kedua orangtua gue. sedih sih waktu berangkat karena belum bisa ketemu dengan dhila tapi ya udahlah nenek butuh gue selain jadi penerus pengurus perusahaan keluarga juga butuh gue jadi om yang baik buat raka, keponakan jagoan gue yang umurnya udah menginjak sekitar 3-4 tahun waktu itu 🙄

dia tumbuh menjadi anak yang baik dan gendut 😁 walaupun iba rasanya ketika dia bertanya "nenek mamah mana ?" atau "nenek papah itu kayak apa ?" tapi dia berhasil jadi anak yang baik dan menggemaskan karena diumurnya yang masih kecil dia fasih nyanyiin lagu greenday, coldplay dan lain lain yang gak tau darimana dia belajar 🙄

Raka : "ooooom banguuuun udah siaaaaang"

Gue : "iya genduuut sebentar om masih ngantuk"

Raka : "ooooom tante dhila es es mees"

Gue pun bergegas bangun sebelum anak itu cari muka sama pacar gue 🙄 karena umur segitu dia udah bisa baca dan tulis walaupun kadang suka typo 🙄

Raka : "oom tante dhila itu kayak gimana sih ? aka pengen liat dong om mukanya ?" tanyanya lugu

gue pun bergegas buka handphone dan menunjukkan foto kesayangan gue padanya dan dia berdecak kagum 🙄

Raka : "oom kalo mamah begitu gak mukanya om ? aku pengen liat mamah, pasti cantik ya om ?" matanya berbinar menyiratkan kerinduan seorang anak kepada ibunya

Gue ngelirik ke kanan dan gue liat acid bertatapan sama dengan raka, akhirnya gue putuskan buat membuka "mata"nya agar dia bisa melihat sosok ibunya yang dia belum ketahui seperti apa sejak dia lahir ke dunia.

Gue : "tuh mamah kamu dut" menunjuk ke arah dimana acid berada

Raka : "oom aku bisa peluk mamah gak om ?"

Gue : "bisaaaa, peluk aja gih sana !" ucap gue sambil senyum

Perasaan gue terharu banget liat keponakan gue yang berusaha tegar walaupun dia masih sekecil itu 🙄 dia melepaskan kerinduannya kepada mamahnya, acid kakak gue.

Gue pun bergegas mandi dan ganti baju, sedangkan raka gue suruh dia untuk gak keluar kamar gue sebelum gue balik dari kantor supaya nenek gak marah karena gue udah ngebuka "mata"nya.

Gue bekerja di kantor perusahaan keluarga gue dan menggantikan ayah, hari itu gue pergi ke lapangan untuk mengecek bagian lapangan.

Dan disana gue ketemu egi, yaaa egi mantan gue yang sekarang statusnya sudah menjanda karena suatu hal dia berpisah dengan rico dan dia udah punya anak satu, perempuan 🙄

Egi : "ezaaaaa ini kamuuuu ?" sapanya keheranan

Gue : "iya kenapa ?" jawab gue ketus

Egi : "ya ampuuuun zaaaa kamu beda banget, gimana ya liat kamu pake jas begini, gimana kabarnya sekarang ?"

Gue : "ya begini ajalah, udah punya anak berapa gi ?" tanya gue sekenanya

Egi : "satu dan perempuan persis seperti yang kamu liat dan aku udah menjanda sekarang"

Gak terasa gue jadi akrab lagi sama egi dan itu menimbulkan kecemburuan dhila sama egi sampe dia bener bener benci sama egi karena menurutnya egi itu janda gatel yang berani beraninya mengganggu pacarnya 🙄

Quote: banyak kejadian yang gak bisa gue ceritain satu per satu mengenai hubungan gue sama

dhila, sosok yang gue kagumin dan gue sayangin. ane mohon maaf atas ketidak nyamanan ini 🙄

## sebatas rindu

detik demi detik berlalu meninggalkan sejuta pertanyaan dalam benak gue (ceileeeh 🙄) kapan gue akan bertemu dengan kekasih gue ? kapan gue bisa jaga dia ? ah ya Tuhaaaan otak gue mulai diserang virus rindu 🤔 \*fakta LDR\*

Dhila 📧 : sayangku, kamu jangan lupa makan yah 🙄

Gue 📧 : iya yaaang kamu juga, jaga diri baik baik ya disana 🤔

Dhila 📧 : kangen kamu 🤔 pengen ketemu sama kamu 🤔 pengen disayang 🤔

Gue 📧 : sama, aku juga kangen aku juga pengen ketemu dan aku juga pengen disayang tapi kerjaan aku disini numpuk 🤔

Dhila 📧 : ya udah kamu fokus dulu yaang, jangan sampe keteter nanti juga waktunya ketemu kita bakalan ketemu yah yaang 🙄

Gue 📧 : siap nona aku kerja dulu ya nanti kalo udah pulang aku telfon 🤔 aku kangen aku kangen aku kangen sama suara kamu 🤔

Dhila 📧 : siap tuan 🙄

hari itu gue lalui dengan kerinduan tapi apalah daya jarak yang memisahkan dan yang menang telak atas keadaan 😡

tiba tiba egi datang

Egi : "ezaaaaa" sedikit agak berteriak gue pun menoleh

Gue : "apa gi ?"

Egi : "gak apa apa hehehehe pengen jalan sama kamuuuuh"

Gue : "heh kebiasaan kamu tuh udah punya pacar juga masih aja pengen jalan sama aku, ntar pacar kamu marah sama aku"

Egi : "kan kita gak pacaran kayak dulu za tapi kalo kamu masih mau sama aku sih yaa ehem" mengeluarkan rayuan pulau kelapa :matagenit

tak terasa waktu cepat berlalu dan gue jalan pada sore hari itu dengan egi ke sebuah cafe di makassar lalu tiba tiba

*rindu rindu serindu rindunya namun engkau tak mengerti pilu pilu sepilu pilunya namun engkau tak peduli*

bunyi handphone gue berdering kencang membuat gue kaget bukan kepalang 🤔 satu cafe langsung merhatiin gue karena nada dering handphone gue yang terlampau tua dibanding usia gue 🙄

Dhila : "halo assalamualaikum tuaaan" sapanya manja

Gue : "waalaikum salam nona"

Dhila : "kamu kemana aja sih katanya mau nelfon kalo udah pulang, kamu udah pulang belum ?"

Gue : "belum sayangku aku lagi makan malem dulu sama si egi nih, kamu lagi apa ?"

Tak dinyana tak disangka dhila langsung marah besar sama gue 🤖🇮🇩

Dhila : "kamu ngapain sih jalan sama dia ?" tanyanya dengan nada penuh emosi

Gue : "dia mau ketemu doang yaang katanya dia mau nikah lagi dalam waktu dekat"

Dhila : "aku gak mau tau pokoknya kamu harus cepet pulang ! aku gak suka kamu deket deket sama

si janda gatel itu 😡" bentaknya

Gue : "ya udah iya iya aku pulang ya udah kamu gak usah marah marah gitu yaang"

*tuuut tuuuut tuuuut telfon pun di tutup tanpa pamit*

## meninggalnya nenek :')

akhirnya gue pun pulang dengan tergesa gesa karena pacar kesayangan gue ngamuk 🙄  
sesampainya dirumah gue liat nenek sedang meringis kesakitan dan gue liat wajahnya udah mulai memucat, semakin lama gue memandang wajahnya semakin terlihat tubuhnya terbungkus kain putih 🙄

Gue : "rakaaaaa genduuuut ini nenek kenapa ?" teriak gue

Raka : "nenek jatuh om" jawabnya dengan wajah yang tak kalah pucatnya karena ketakutan

Gue : "jatuh dimana ? kok bisa ?"

Raka : "dikamar mandi om"

akhirnya gue pun membawa nenek ke rumah sakit tapi setelah muter muter kota makassar nyari rumah sakit yang kosong gak ada 🙄 akhirnya terpaksa nenek gue rawat sendiri dirumah.

Gue : "neeeek lain kali nenek hati hati, kamar mandi itu kan licin"

Nenek : "iya za, kamu baik baik ya jaga perusahaan almarhumah mamahmu tapi suatu saat kalo gak mampu gak apa apa jual aja"

Gue : "iya nek, nenek cepet sembuh ya tuh mamah sedih liat nenek sakit"

Nenek \*senyum\*

Gue pun berlalu dari hadapan nenek menuju kamar untuk segera menelfon dhila yang sempet marah gara gara gue jalan sama egi tadi.

*tuuuut tuuuut tuuuut*

Dhila : "halo" jawabnya ketus

Gue : "halo assalamualaikum yaang"

Dhila : "waalaikumsalam"

Gue : "kamu marah ?" tanya gue singkat

Dhila : "gak" jawabnya ketus

Gue : "ya udah aku minta maaf yaang"

tiba tiba terdengar suara tangis terisak di telfon itu

Gue : "yaang kamu sama siapa di apartemen ?"

Dhila : "sendiri, kenapa ?" masih jutek

Gue : "oh ya udah gak apa apa" bales gue ketus

Dhila : "tuhkan kamu mah gitu aku ngambek bukannya dimanjain malah dimarahin" jawabnya manja

Gue : "hahahaha aku becanda yaang, eh yaang tadi kamu nangis ?"

Dhila : "gak yaang, kenapa gitu ?" tanyanya polos

Gue : "aku denger ada yang nangis makanya aku tanya gitu yaang"

Dhila : "ah kamu mah jangan nakut nakutin aku dong, aduh mana aku sendirian lagi"

Gue : " kamu gak sendirian kok nanti aku temenin" 😁

Dhila : "gimana caranya ?"



Gue : "ada deeeeh"

selesai telfonan dengan kekasih gue, gue langsung bergegas tidur karena perasaan gue amat sangat gak enak waktu itu.

keesokan harinya kondisi nenek drop dan gue gak bisa berbuat apa apa 🤔 akhirnya tepat jam 12.00 WITA nenek gue menghembuskan nafas terakhirnya dan memberikan beberapa penglihatannya sama gue.

Nenek : "zaaaa semakin besar nanti kemampuan kamu akan semakin bertambah dengan cara yang beda beda, kamu akan banyak teman gak seperti sekarang. kamu dengan pacarmu akan berpisah untuk sementara waktu tapi suatu saat kalian akan kembali lagi dan kalian menikah. raka, suatu saat nanti dia akan besar dan sukses di negeri orang dia juga akan bisa "melihat" sama seperti kamu za"

setelah itu nafas nenek berhenti dan gue cuma bisa meratapi kepergian nenek 🤔

## kebencian

Melissa : "udah lanjutin aja dulu kisah kalian aku pengen tau sejauh mana dia bersandiwara" ujanya sinis menatap dhila

bayangan wajah melissa selalu tergambar jelas sejak mendapat bayangan itu, benci sudah pasti seolah gue ini bukan manusia yang layak untuk mendapatkan kasih sayang yang tulus dari seorang kekasih 😡

sudah dipastikan gue amat sangat membencinya walaupun dia salah satu sahabat kesayangan dhila dan sudah pasti akan selalu dibela oleh dhila 🌹 benar saja akhirnya suatu waktu dia marah karena gue menyudutkannya untuk menjauhi melissa

Gue : "yaang wajar aku marah, aku gak pernah sama sekali menyakiti dia tapi kenapa dia begitu sama aku. seolah aku emang ada niat nyakitin kamu. jujur, konyol emang kita saling mencintai tapi gak pernah tatap muka sama sekali walaupun begitu bukan berarti dia bisa menjudge aku seperti itu, dia gak suka karena dia yang suka sama aku tapi aku malah jadian sama kamu ? ya itu salah dia, dia gak bisa mengambil hati aku dan membuatnya nyaman seperti yang kamu lakukan. kamu yang buat aku tau caranya mencintai walaupun dengan cara yang gak sempurna, kamu yang buat aku tau rasanya dicintai. jadi apapun alasannya aku cuma mohon satu sama kamu, jauhi dia atau aku yang akan pergi ?"

Dhila : "jangan gitu, dia sahabat aku yang paling baik. dia ada disaat aku butuh dan dia ada sebelum kamu ada, jadi jangan buat aku memilih"

akhirnya gue tutup telfon itu dengan sejuta kebencian yang melekat kepada sahabat dhila, melissa. dia mengompompor ngompompori semua teman teman dekat dhila untuk merecoki hubungan gue dengan dhila. bermacam asumsi tentang gue pun mulai bermunculan 😡 sehingga gue membiarkan egi dan siska hadir lagi kedalam hidup gue, meski bukan sebagai kekasih gue tapi mereka cukup menjadi pendengar dan penengah yang baik 😊

Egi :')

hari itu gak seperti biasanya gue menanggapi dhila dengan ketus hingga beberapa kali gue denger suaranya parau seperti hendak menangis 🙄

Dhila : "kamu kenapa sih ? jutek banget sama aku ? kamu mau jalan sama si gatel itu ? ya udah sana pergi !" ucapnya dengan parau

Gue : "aku gak mood"

Dhila : "maaf ya tuan aku selalu bikin kamu marah, aku gak tau caranya buat buat kamu seneng aku selalu buat kamu marah dan kecewa sama aku" jawabnya hingga membuat gue lebih milih mengalah

Gue : "gak yaang, aku tau kok kalo kamu sayang sama aku cuma kamu gak tau gimana caranya menyampaikannya sama aku biar gak terkesan alay, aku ngerti kok yaang 😊"

Dhila : "hehehehe darimana kamu tau itu ?"

Gue : "hati kamu yang bicara yaang, walau gak terucap tapi aku bisa mendengarnya"

Dhila : "aaaaaaaaaaaa terima kasih tweety garangku kamu sweet sekali muuuuaah"

lagi asik berbincang melepas kerinduan tiba tiba, rian datang tergepoh gepoh dengan wajah penuh emosi. gue pun terpaksa izin sama dhila untuk mematikan telfonnya karena ada tamu.

Rian : "za lu tau dimana egi ?" dengan suara yang agak meninggi dan kasar

Gue : "lah kenapa lu nanya sama gue ? kan lu tunangannya masa iya dia nginep dirumah gue ? lu ada ada aja" jawab gue sekenanya

Rian : "terakhir kata joni dia ketemuan sama lu" jawabnya dengan emosi

Gue : "terakhir kapan ? kalo terakhirnya seminggu yang lalu emang iya dia ketemu sama gue. dia cuma mau ngundang gue ke acara lu berdua, lu tanya aja evy sama putra kalo gak percaya !" jawab gue kesal

tiba tiba gambaran itu muncul mendadak membuat emosi gue meledak ledak dan gue berteriak, meneriakkan sebuah nama yang membuat rian, evy dan putra terperanjat

Gue : "JONIIIIIIIIIIIIIIIIIIIIIII" teriakkan gue membuat putra dan evy yang sedang memadu kasih terperanjat dan langsung menghampiri gue

Rian : "kenapa si joni za ?"

Putra : "kenapa lu za ? mabok cimol ?"

Evy : "iya kak ada apaan sih ? ngaget ngagetin aja !"

Gue : "mending lu semua satronin si naura adiknya si joni, lu tanya deh dimana si joni berada, cepetan !"

gue, rian, evy sama putra langsung bergegas ke tempat joni, disana kita berempat disambut dengan senyum kecut naura yang terlihat setengah panik

Gue : "dimana joni ra ?" tanya gue berusaha lembut

Naura : "gak tau bang" jawabnya singkat

Gue : "ra tolong jangan bohong, joni dimana dan egi gak kenapa kenapa kan ?" wajahnya terperanjat lalu dia memeluk gue kemudian dia menangis tanpa sebab mewakili ketakutannya

Naura : "kak joni dikamarnya sama kak egi dari 3 hari yang lalu aku denger keributan dari dalam sana, kemudian kemarin aku gak pernah denger lagi suara kak egi mohon ampun sama bang joni, aku takut bang" ucapnya lirih

tanpa babibu lagi rian menerobos pintu masuk dan langsung mendobrak pintu kamar joni, dalam sekali tubrukan langsung terbuka kamarnya dan dia pun berteriak memanggil gue dengan histeris

Rian : "zaaaa sini zaaaaaa" gue pun melepaskan pelukan naura dan bergegas masuk ke dalam dan ternyata gue liat egi terbujur kaku di dalam kamar joni sedangkan joni sedang menangis terisak di sampingnya

Gue : "lu apain egi jon ?" tanya gue dengan emosi yang meluap luap sedangkan rian sudah menghadiahkan suatu hadiah ke mukanya.

Hari itu egi pergi dengan luka lebam parah di wajahnya, dan ternyata joni yang sudah lama memendam perasaan kepada egi tak mampu lagi membendung kekecewaannya karena egi tak memilihnya 🤖 dan jangan ditanya lagi kemana joni sekarang, dia sudah mendapatkan balasannya dengan cara yang layak 😊

### sedikit cerita dari egi

mungkin banyak yang bertanya, kenapa bisa joni melakukan hal seburuk itu kepada saya kalo memang dia mencintai saya sebegitu hebatnya ? 🤔  
waktu itu kondisi fisik saya lemah, tapi emosi saya kepadanya gak terbendung lagi. dimana dia berusaha untuk menteror reza dan rian, kedua pria hebat yang saya sayangi 🥰  
saya juga yang salah karena memancing emosinya dengan mengatai dia tidak lebih hebat dibanding rico, reza dan rian yang berhasil menakhlukan hati saya, dia tak lebih hanya sekedar sahabat yang baik dan pendengar yang setia untuk saya 🌹  
begitu juga dhila, mantan kekasih reza yang kini mungkin membenci reza karena kesalahan saya, saya yang ganggu dia tiap hari masuk ke dalam mimpinya dengan berwujudkan seorang putra (maafkan saya dhila 🙏) yang mengaku sebagai reza, dan saya yang membuat dhila berpraduga buruk terhadap reza. dan ketika saya masih hidup pun sering membuat dhila dan reza berantem karena ulah saya. setelah saya tau akan seperti ini. saya menyesal karena begitu hebat cintanya reza hingga dia mampu bercerita seperti ini demi mengingat sosok dhila padahal kondisinya sangat tidak memungkinkan.  
saya pergi dengan cara yang tidak layak mungkin karena kehendak-NYA tapi saya berpesan kepada kalian yang masih bisa bernafas, jangan sekali kali melakukan hal yang buruk seperti joni. dan jangan kalian berfikir pendek ketika kalian merasakan kesedihan, karena hasilnya kalian akan seperti saya dan teman teman saya yang sekarang bernasib sama dengan saya.

tidak enak meninggal dengan penuh rasa bersalah, kuntilanak dan pocong adalah contohnya dibalik wajah mereka yang amat sangat menyeramkan, mereka menyimpan kepedihan yang mendalam akibat sesuatu dari masa hidupnya 😊

teman teman sekalian, terima kasih telah membaca cerita ini, saya harap kalian selalu berusaha bertanya kepada pemilik cerita ini sehingga membantu dia untuk sembuh dan bertemu dengan kekasih idamannya 😊

sekian

salam kenal

egi

## berkhayal menikah

iang itu adalah pemakaman egi, gue harus rela kehilangan salah satu sosok lagi yang pernah mengisi hari gue dengan warna 🌹 tapi gue beruntung dipertemukan dengan sosok dhila yang bisa ngerti keadaan gue walau hanya sebentar 🥰

Dhila : "udah tuanku kamu jangan sedih biarin dia tenang di alam sana" ujanya lembut

Gue : "sedih yaang, kenapa dia harus meninggal dengan cara seperti itu" jawab gue dengan terbata bata

Dhila : "itu namanya takdir sayangku, kamu gak bisa nyalahin takdir, sama halnya dengan aku. kalo takdir aku belum bisa ketemu sama kamu ya aku gak bisa menyalahkannya" ucapnya menenangkan gue

Gue : "iya ya yaang, ya udah deh aku gak akan sedih lagi, makasih ya nona kamu selalu bisa menenangkan aku"

Dhila : "sama sama tuan, hanya itu yang bisa aku lakukan untuk kamu, oh iya si raka gendut keponakan kesayangan aku lagi apa ?"

Gue : "dia lagi makan yaang, makan nasi padang favorit dia itu aja sampe nambah 🤢 bangkrut deh aku"

Dhila : "hahahaha lucu banget sih dia yaang, berasa pengen banget aku cubit pipinya hihihhi"

Gue : "yaang aku pengen nikah" tiba tiba terlintas pikiran gue seperti itu yang membuat gue gusar dan membuat dhila dengan semangat membahasnya

Dhila : "SAMAAAAA" teriaknya dengan semangat

Gue : "kira kira gimana ya yaang nanti kalo kita udah nikah ?"

Dhila : "gak tau yaang hahahaha mungkin aku bakalan jauh lebih bahagia daripada sebelumnya karena selalu sama kamu tuan kesayangan aku"

Gue : "hehehehe gombal kamu"

Dhila : "biarin yang penting sama kamu tuan muaaah" jawabnya dengan semangat

walaupun sedih kehilangan egi, rasanya gue masih merasa beruntung karena memiliki dhila yang seperhatian itu sama gue dan gak bisa dipungkiri bahwa raka, keponakan kesayangan gue pun terlanjur jatuh hati dengan tante kesayangannya itu 🥰

## naskah

semakin hari keberadaan melissa semakin berpengaruh di kehidupan dhila, seolah gue ini memang orang jahat yang pengen manfaatin dhila 😡 hidup gue hancur, perusahaan keluarga gue diambil alih oleh om dhika. dia adalah salah satu orang kepercayaan ayah dan mamah gue ketika mereka masih hidup 🤖 dan gue jatuh miskin. pertengkaran demi pertengkaran semakin sering terjadi 🤔

saking kesalnya gue mulai berani merokok dan berani minum minuman keras walau cuma setenggak 🤔 tapi karena permainan dhila dengan melissa yang sangat halus akhirnya gue nurut aja untuk menuruti kemauan dhila menjauh dari kehidupan malam itu 🤔

Dhila : "kamu kenapa sih jadi begini tuan ?" tanyanya dengan isak tangis

Gue : \*diem\*

Dhila : "kamu udah gak sayang sama aku ?"

Gue : "apaan sih ?"

Dhila : "aku pengen tuan aku yang dulu lagi yang gak ngerokok, kamu tau kan papah gak suka sama perokok ?"

Gue : "maaf"

Dhila : "tuhkan kamu mah begitu kalo aku bilangin malah ngambek, dasar tambeng !"

Gue : "\*ngakak\* tambeng itu bukannya yang buat perlombaan ya yaang ?"

Dhila : "itu tambang sayangku, ih paling bisa deh kamu ngalihin aku kalo aku lagi ngambek"

Gue : "iya iya aku janji yaang aku gak akan begitu lagi, demi kamu demi kita ya sayangku"

Dhila : "hihihihi sweetnya tuan aku, muaaaaah"

awalnya semua pertengkaran selalu bisa gue handle meskipun bayangan yang muncul tentang persekongkolan mereka tapi gue tau dan gue yakin dhila gak sejahat apa yang ada dalam bayangan gue 🤖

## akibat bunuh diri

semakin hari kondisi badan gue semakin drop cuma gue gak pernah berani bilang karena yang gue takutin adalah selain kena omelan yang sangat cetar membahana dari dhila, gue juga gak mau bikin dia sedih karena tau tuan kesayangannya ini sakit dan berjuang untuk sekedar bertatap muka

dengan dia 🌚🌹

dan semakin gue tenggelam dalam dunia malam semakin banyak makhluk yang jelek jelek mendekat sama gue 🧐

hingga suatu hari gue merasa gue diikuti satu sosok dengan tali tambang yang menjerat lehernya 🧐 ternyata dia rizski, pemuda yang tadi sore baru aja dikebumikan jasadnya karena ditemukan sudah tak bernyawa dikamarnya dengan leher tercekik tali tambang 🙄

Rizski : "baaang tolooooong" suaranya tercekik oleh tali tambang yang berada di lehernya

Gue : \*nengok kanan kiri depan belakang, lanjutin jalan\*

kemudian gue liat ada sosok bayangan yang menurut gue gak biasa ada dibelakang gue, kemudian gue nengok lagi tapi ternyata gak ada apa apa. hal itu terjadi sampai 3 kali, yang ketiga nampaklah sosoknya dihadapan gue 🧐

Gue : "astagfirullah ki, apa yang kamu lakukan ?" dengan ekspresi kaget

Rizski : "tolong bang tolong" jawabnya lirih

Gue : "apa yang mesti saya lakukan ki ? saya gak ngerti apa apa" jawab gue ngeles

Rizski : "gak usah takut bang, saya cuma mau minta tolong sama abang, leher saya sakit didalam juga pengap sekali bang"

Gue : "ya mau gimana lagi ki, kamu udah memilih mengakhiri hidup kamu secepat ini, padahal usia kamu baru 18 tahun. saya juga amat menyesalkan tindakan bodoh kamu itu" jawab gue dengan antusias

Rizski : "saya juga menyesal bang, ternyata mati itu tidak seenak dan sebebas yang saya pikirkan" ujanya lirih

Gue : "ya udah duduk di pos deh biar enak ngobrolnya, kamu berdiri dan terbang udah biasa tapi saya yang masih manusia sengklek bisa bisa kamu ajak berdiri berjam jam"

dalam hitungan menit gue dengan rizski udah pindah ke tempat yang lebih enak dan nyaman buat dengerin keluh kesahnya. gue pun mulai membuka obrolan.

Gue : "coba ceritain sama saya ki, apa yang membuat kamu terbebani dan membuat kamu lebih milih mengakhiri hidup kamu dibanding menyelesaikan masalah kamu ?"

Rizski : "saya terbebani hutang ibu saya bang, saya juga merasa malu" wajahnya tertunduk sendu

Gue : "itu kan ibu kamu yang punya masalah kenapa kamu yang harus ambil pusing ?"

Rizski : "jadi begini bang, saya kan udah kerja nah uang gaji saya itu saya pakai untuk kredit motor. sejak 3 bulan yang lalu saya nitip uang angsuran kredit itu sama ibu saya, ternyata gak dibayarin sama ibu saya hingga akhirnya motor saya di tarik lagi sama pihak dealer. padahal saya udah sayang sekali sama motor itu dan saya dapatkan itu dari hasil jerih payah saya sendiri bukan hasil meminta kepada kedua orang tua atau saudara saudara saya"



Gue : "hanya karena masalah itu ? kamu fikir dengan kematian akan mempermudah kamu ?  
menghilangkan segala masalah kamu ?"

Rizski : "iya bang, itulah makanya saya menyesal tapi sekarang saya udah agak merasa lega bang.  
saya bisa cerita semua masalah saya walaupun dimensi kita berbeda ternyata ada orang yang  
masih bisa bantuin saya walau hanya sekedar dengar cerita saya"

Gue : \*senyum\*

Rizski : "Saya pamit dulu bang, lain kali saya mau cerita lebih banyak lagi sama abang, semoga  
abang gak keberatan" pintanya

Gue : "insya allah saya gak keberatan asal datangnya jangan kayak tadi, saya kaget"

Rizski : "iya bang, terima kasih"

Rizski pun menghilang dari pandangan gue 🙄

## ngekost ditempat yang angker

hari hari selanjutnya gue jalanin dengan extra sabar dimana gue harus kehilangan rumah peninggalan nenek beserta aset asetnya karena dhika, kacung ayah dan mamah dulu yang terobsesi jadi OKB 🤔

akhirnya membawa gue ke sebuah kosan yang gak jauh dari kediaman gue, terkenal angker dan sepi penghuni cuma orang yang punya duit pas pasan yang memberanikan dirinya buat tinggal di kosan itu, termasuk gue. ketika gue, raka, evy dan putra hendak masuk ke dalam kosan tiba tiba pintu kosan terbuka sendiri 🤖

Raka : "om itu siapa ?" tanyanya kaget

Gue : "dia bakalan tinggal sama kita ka, kamu gak usah takut"

Raka : "kasian ya om, matanya berdarah darah gitu, bawa ke rumah sakit aja om" jawabnya polos

Putra : "udah raka masuk sana baca bismillah dulu biar gak ganggu dia" sahut putra dengan tegang

Raka : "apaan sih orang dia minta tolong supaya om eza mau nolongin dia"

Gue : "ya udah iya ntar gue tolongin, wujudinnya yang bagus dikit kasian keponakan gue masih kecil belum terbiasa dengan wujud yang aneh aneh" sahut gue dengan nada agak sedikit emosi

dan ketika gue, putra, raka dan evy melangkahakan kaki akan masuk ke dalam kontrakan tiba tiba evy menjerit keras dan seketika meraung tak sadarkan diri

Putra : "jangan masuk ke badan dia, dia fisiknya lemah, KELUAAAAR !" teriak putra

Evy : "tolooooong sayaaaaa" rintihnya

Raka : "tante evy kenapa om ? kok ada 2 ?" tanyanya polos

Gue pun menghampiri evy dan memegang kepalanya, pas tepat diatas ubun ubunnya.

Gue : "mau lu apa ? lu siapa ?" tanya gue ketus

Evy : "saya tinggal disini, setahun yang lalu saya meninggal disini saya dibunuh temen saya, saya minta tolong beritahu orangtua saya biar saya tenang"

Gue : "kenapa bisa dibunuh ? dan orangtua kamu dimana ?"

Evy : "saya dulu dibunuh sama teman saya sendiri bersama teman temannya dikarenakan dia cemburu, saya pacaran dengan yudha, orangtua saya tinggal dipengkolan sana tolong beritahu mereka supaya mereka berhenti mengharapakan saya kembali ke rumah, saya di kubur disana, dekat sumur yang dibelakang"

Gue : "oke oke nama kamu siapa ? boleh saya minta sesuatu ?"

Evy : "saya nita, apapun itu jika kamu bisa menolong saya agar saya bisa pulang ke alam saya"

Gue : "oke, saya minta kamu gak mengganggu kami dengan cara apapun begitu juga dengan makhluk apapun yang ada disini yang daritadi merhatiin kita, saya gak suka"

Evy : "iya" jawabnya sambil mengangguk secara perlahan

Gue : "oke sekarang saya minta kamu keluar dari tubuh ini dan besok saya akan datang keluarga kamu supaya jasadmu juga dimakamkan secara layak disini"

akhirnya makhluk itu pun pergi tinggallah evy yang sedang kejang kejang karena penyakit jantungnya kumat 🤕

## Welcome Back Natasha :)

etelah itu, nita beristirahat dengan tenang karena bisa dimakamkan secara layak. namun tidak dengan kehidupan gue 🤔 makin banyak makhluk yang berdatangan secara tak kasat mata dan meminta bahkan hanya untuk sekedar mengganggu gue 😡

*So this is me swallowing my pride standing in front of you, saying I'm sorry for that night and I go back to December all the time* 🎧

handphone gue berteriak teriak minta diangkat 😡 gue cek ternyata dhila telfon gue 📞 secepat kilat gue menyambar HP dan menyapanya 😁

Gue : "assalamualaikum nona" sapa gue lembut

Dhila : "waalaikumsalam tuan, kamu lagi apa ?"

Gue : "aku lagi mau makan nih yaang sama si gendut, kamu udah makan ?"

Dhila : "udah dong hehehehe yaang aku kangen pengen dinyanyiin kamu" pintanya manja

Gue : "WHAAAAAAT ? gak ah yaang aku lagi gak mood nyanyi" jawab gue sambil membelalakan mata

Dhila : "ayo dong tuan aku pengen dinyanyiin sama kamu" serunya

Akhirnya gue pasrah dengan permintaan dhila, gue menyanyikan lagu favoritnya dia Tulus - teman hidup tanpa sadar gue denger ada suara perempuan yang ikut bersenandung dibelakang gue. gue sempet diem dan mencoba memperjelas suara siapa dibelakang gue.

Dhila : "aaah tuan kamu so sweet sekali, aku jadi iri sama kamu. aku pengen bisa nyanyi" jawabnya sedih

Gue : \*diem\*

Dhila : "TUAAAAAAAAAAN JANGAN DIEM AJA IH" reneknya manja membuyarkan lamunan gue 🤔

Gue : "eh iya sayang nanti aku telfon lagi ya, sebentar sebentar ada sesuatu soalnya bentaran doang yaang"

belum sempet dhila menjawab permintaan gue, gue pun segera menutup telfonnya 😁 gue masih dengar suara itu dengan samar samar, tapi tiba tiba gue merasakan sentuhan tangan yang dingin dibagian tengkuk gue dan gue yakin kalo ada "makhluk lain" yang berada dideket gue. ketika gue membalikkan badan gue, gue liat sosok yang lagi telfonan sama gue tadi, dhila. sontak gue kaget bercampur marah 😡

Gue : "siapa lu ? gak usah bohongin gue !" bentak gue

Natasha : "hahahahaha ini aku reza" jawabnya

Gue : "siapa ?" sambil melotot ke arahnya

Natasha : "tutup mata kamu !"

Gue pun menuruti apa katanya, setelah 5 menit kemudian ketika gue membuka mata gue liat dia adalah Natasha.

Gue : "ya Tuhaaaaaan Natasha !" jerit gue tertahan keadaan 😁

Natasha : "maaf ya za, aku tau dia yang ada difikiran kamu makanya aku berubah seperti dia dengan sekuat tenaga hihihhi" jawabnya

Gue : "emang masih punya tenaga ya ? hahahaha aku rindu padamu sha"

Natasha : "aku juga rindu kamu hihihhi gak nyangka kamu sudah sebesar ini, liat kumis dan jenggotmu seperti kepala sekolah di SMP dulu" jawabnya sambil tertawa

Gue : "HAHAHAHAHA SIALAN KAU" kami pun tertawa

Ternyata dia kembali lagi ke kehidupan gue, dan banyak memberi warna karena dia yang mampu meredam kerinduan gue kepada kekasih tercinta gue 🥰

## Astral Projection 1

emenjak kedatangan natasha hidup gue lumayan berarti lagi, dimana makhluk makhluk jelek gak bakalan bisa lagi ganggu gue 😎 dan ini saatnya gue harus jujur sama dhila tentang keadaan gue yang gila ini walaupun gue tau dia bakalan mundur teratur tapi itu udah resiko 🙄

Dhila : "assalamualaikum tuan ada apa tuan kesayangan aku ? aku baru pulang kuliah"

Gue : "waalaikumsalam nona hehehehe gak ada apa apa kok cuma pengen denger suara kamu aja"

Dhila : "eh yaang masa tadi dikampus pada ngeledekin aku katanya aku kayak anak kecil" regeknnya manja

Gue : "hahahaha emang kamu masih anak kecil sayangku, apa yang tumbuh coba dari kamu hah ? hahahaha" jawab gue sambil tertawa terbahak bahak

Dhila : "huh kamu mah bukannya nenangin aku malah ngeledekin aku juga" serunya kesal

Gue : "becanda sayangku, nanti malem aku temenin ya yaang ?"

Dhila : "kamu mau kesini ? are you serious ?" jawabnya antusias

Gue : "iya, tiba tiba aku inget pesen nenek yaang kalo kangen kamu aku astral projection aja. kalo kamu ngerasa ada sesuatu yang deket kamu, kamu gak usah takut, itu aku" jawab gue was was takut responnya mengerikan 😬

Dhila : "kamu bisa begitu ? gimana caranya ?"

Gue : "ada deh hehehehe ya udah aku mandi dulu ya yaang si gendut minta anterin ke warung nasi padang depan, biasa dia lagi kecanduan nasi padang 🤪"

Dhila : "aaaaaaaaa dia menyebalkan, sombong banget sama aku, ya udah sana mandi dulu sayangku. aku gak sabar ntar malem hehehehe muaaaah"

Gue : "hahahaha muaaaah assalamualaikum nona"

Dhila : "waalaikumsalam tuan"

*tuuut tuuut tuuut telfon langsung ditutup oleh dhila 🙄*

senja telah berganti menjadi malam, waktu itu menunjukkan pukul 22.00 WITA yang berarti disana sudah sekitar jam 21.00 WIB karena waktu makassar dan jakarta beda 1 jam 🙄 gue bergegas ambil wudhu dan memusatkan pikiran gue untuk astral projection yaitu perjalanan astral (gaib) roh gue ke tempat kekasih gue berada, grogol 🙄 maka dalam hitungan menit raga gue keluar dari jasad gue dan segera menuju bandara 🙄 gue mengikuti proses perjalanan yang panjang walaupun itu adalah perjalanan astral sampe akhirnya gue sampe didepan sebuah apartemen yang alamatnya pernah dhila kasih ke gue. kemudian gue naik ke lantai 8 dengan menggunakan tangga darurat yang kebayang capeknya seperti apa 🙄

sesampainya disebuah kamar bertuliskan huruf F maka gue langsung membuka pintu itu, dengan mudah gue membukanya dan menemukan dhila sedang sibuk dengan tugas tugas kuliahnya. gue duduk disebelahnya dan dengan seksama memperhatikan wajah kekasih gue yang sedang antusias mengerjakan tugas tugasnya. perlahan gue coba menyentuh rambutnya dan dia merasakan hal itu 🙄 dia pun mencoba berkomunikasi sama gue

Dhila : "Tuan kamu jangan iseng aku lagi ngerjain tugas yang besok aku kumpulin" serunya pelan  
gue hanya tersenyum dan sekarang gue duduk dibelakang dia dan mencoba memeluknya dari  
belakang dan itu berhasil 🤗

Dhila : "Tuaaaaan kamu bikin aku merinding dan ngantuk !" serunya dengan wajah merah padam  
karena malu

Akhirnya dhila menyerah karena dia tau gue gak suka kalo dia begadang dan dalam hitungan menit  
gue kembali ke makassar dengan bantuan si natasha yang membawa gue secepat kilat berada  
dihadapan raga gue yang sedang terlihat tertidur. setelah masuk ke dalam badan gue, gue denger  
suara telfon berdering kemudian gue angkat telfon itu ternyata dhila 🤗

Dhila : "assalamualaikum Tuan" suaranya agak terdengar parau

Gue : "waalaikumsalam nona, kenapa ? tumben malem malem gini kamu telfon aku ?" jawab gue  
untuk memastikan keadaan

Dhila : "kamu ih iseng banget, aku mau ngerjain tugas dibikin ngantuk"

Gue : "hahahahaha ini udah jam berapa sayangku ? perjanjian kan kamu gak akan begadang, kan  
tau kalo aku gak suka kamu begadang. aku benci kamu ngebo disaat aku kangen kamu  
hahahahaha" jawab gue seenaknya

Dhila : "ah tuhkan kamu mah curang, kamu boleh begadang tapi aku gak, aku udah kepalang  
tanggung ngantuk, tugas aku gimana ini ?" tanyanya kebingungan

Gue : "ya udah sini aku yang kerjain, presentasi psoriasis kan ? kirim aku email kamu aku kerjain  
besok kamu tinggal presentasi aja" jawab gue dengan entengnya

Dhila : "emang kamu bisa ? kamu anak hukum loh yaang ?"

Gue : "gak yakin sama aku ? ya udah"

Dhila : "iya deh iya tuan kesayangan aku nih suka ngambek kalo kepengenannya gak diturutin, ya  
udah aku kirim dulu bahan bahannya via email terus aku bobo cantik deh hehehehe"

Gue : "ya udah siap nona cepetan kirim terus kamu bobo jam 3 juga udah selesai hehehehe"

Dhila : "siap Tuan ya udah aku kirim dulu ya, selamat malam tuanku muuaah assalamualaikum"

Gue : "selamat malam nona waalaikumsalam"

Beberapa menit kemudian dhila sms gue bahwa emailnya udah dikirim

Dhila 📧 : Udah aku kirim ya Tuan, miss you 🥰

Gue pun bergegas membuka email dan begadang mengerjakan tugas presentasi yang dhila  
percayakan ke gue 🤗

## goodbye raka

Akhirnya tiba waktunya gue beranjak dari Makassar 🌏 meninggalkan kenangan tentang semuanya disini 🤔 nenek, egi dan the power ranger 🌏 gue harus pergi ke Cirebon karena disana ada keluarga sahabat mendiang ayah gue, om uman namanya 🌹 gue pengen minta bantuan kepada beliau mengenai permasalahan yang gue hadapi sekarang ini yakni perusahaan gue yang diambil alih oleh kacungnya ayah dan gue gak dikasih kesempatan sedikitpun buat mengambil hak hak gue termasuk dokumen dokumen penting seperti ijazah dan transkrip nilai gue 😡

Sekitar pukul 07.00 WITA gue udah nangkring di bandara bersama putra dan evy dengan penerbangan menuju Cirebon dan di waktu yang sama radit dan raka akan terbang juga ke Jakarta untuk kemudian berangkat ke belanda 🌏 dan perpisahan itu memang harus terjadi 🌹

Raka : "om nanti disana ada nasi padang ?" 🤔

Gue : "Tanya deh sama om bule, kan om belum pernah ikut om bule ke negaranya" jawab gue sambil tersenyum pahit 🤔

Raka : "om om disana ada nasi padang gak om ?" Tanya raka dengan polosnya sambil menarik narik sweater yang dipakai oleh radit

Radit : "janganakan nasi padang, nasi apa aja juga ada kok raka" jawab radit sambil nahan tawa

Gue : "hati hati dit dia suka nagih"

Putra : "iya persis omnya gak bisa lupa hahahaha" jawab putra

Akhirnya disitu gue dan kawan kawan tertawa terbahak bahak hanya karena pertanyaan konyol dari raka 🤔

Setelah itu kita pun berpisah dengan tanpa tetesan airmata yang meski pahit memang harus dijalani 🌏

Kemudian gue, putra dan evy langsung bergegas menuju ke dalam pesawat yang tanpa disadari gue meneteskan darah dari hidung gue yang membuat teman teman gue curiga dengan kondisi gue yang kadang sering tiba tiba mengeluarkan darah seperti ini 🤔

Evy : "ka lu gak apa apa ?" tanyanya panik

Gue : "gak apa apa vy paling gue cuma stress doang kok" jawab gue

Evy : "ntar sampe Cirebon lu periksa ya kak gue takut lu kenapa kenapa" pintanya

Gue : "gampang vy, udah lu tenang aja" jawab gue menenangkannya

Putra : "lu mah tenang tenang juga suka kabur mulu kalo waktu hari H nya nepatin janji lu za"

Gue : "kali ini janji deh gue" jawab gue meyakinkannya

Evy : "kalo boong liat aja kak, gue aduin ke si dhilong lu" ancamnya

Gue : "iya iya bawel, ngancem mulu" jawab gue memberengut

Setelah percakapan itu gue, evy dan putra saling diam selama perjalanan ke Cirebon karena sebenarnya dari kita bertiga gak ada yang berani dengan ketinggian 🤪



## Diagnosa dan Syifa

etelah kejadian dalam pesawat itu akhirnya gue tau bahwa gue mengidap suatu penyakit yang sebenarnya mematikan 🤖 cuma gue bersyukur karena penyakit itu sudah terlebih dahulu terdeteksi sebelum semakin parah 😬 gue mengidap 2 penyakit sekaligus yang bener bener mengancam nyawa gue 🌹 radang selaput otak serta leukeimia stadium 2 tapi yang bikin bahagia masih bisa sembuh 😊

Setelah kejadian itu gue jadi rutin ke dokter buat sekedar memeriksakan kondisi fisik gue yang menanggung beban penyakit ini 🤖 walaupun harus gue hadapi sendirian, tapi gue yakin kesembuhan gue adalah kado terindah buat kekasih gue walaupun gue sendiri mendapatkan bayangan tentang kematian gue 😭

Gue : “apakah saya ini masih bisa sembuh dokter ?” Tanya gue dengan pesimis

Dokter : “masih kalo masih ada kemauan yang kuat dari dalam diri anda mas, saya sarankan sih mas untuk berobat ke singapura karena disana tekhnologinya lebih maju daripada di Indonesia” jawabnya dengan ramah

Gue : “kira kira apa ya yang menyebabkan saya terkena penyakit ini, sekaligus 2 lagi”

Dokter : “ada banyak hal sih yang bisa menyebabkan terjangkit penyakit berat seperti ini, kalo anda pernah atau sering berpergian ke luar negeri tanpa vaksinasi terlebih dahulu kemungkinan anda terserang lewat virus atau bakteri yang bisa masuk ke dalam tubuh melalui udara yang anda hirup” jawab dokter itu dengan antusias

Gue : “beberapa waktu yang lalu emang saya pernah berkunjung ke Malaysia dan Bangkok untuk menjadi tour guide kawan saya dan emang saya gak vaksinasi dulu karena gak ada pemberitahuan apa apa juga dari pihak manapun”

Dokter : “ya kalo gitu kemungkinan besar ya memang berasal dari virus dan mudah mudahan sih bukan berasal dari bakteri Neisseria Meningitidis (meningococcus)”

Gue : “emang kalo bakteri itu kenapa dokter ?”

Dokter : “bakteri tersebut amat sangat ganas dan bisa menyebabkan kematian” jawabnya sambil menghela nafas

Tiba tiba punggung gue merasakan dingin seperti disentuh oleh yang memang sudah tidak memiliki kehidupan. Dan ketika gue melihat ke belakang ada sosok wanita bertubuh berlumuran darah segar yang mengalir dari dahinya yang mencoba untuk berinteraksi dengan gue 🤖

Syifa : “jangan takut mas, tolong beritahu dia kalo aku sudah meninggal. Aku pasiennya di UGD yang dia telantarkan hanya karena tidak ada yang mau memberikanku jaminan kehidupan. Aku pasien tabrak lari yang baru saja kemarin malam masuk UGD dan aku hanya mendapatkan suntikan tanpa dapatkan pertolongan lain padahal yang kubutuhkan adalah darah, tolong beritahu keluargaku di jl. Riau namaku Syifa” katanya sendu

Gue pun menganggukan kepala tanda menyetujui permintaan wanita itu

Gue : “dok korban tabrak lari kemarin malam masuk UGD sudah meninggal dunia barusan, tolong

beritahu keluarganya di Jl. Riau supaya beliau mendapatkan tempat istirahat yang layak”

Dokter : “loh darimana anda tau bahwa kemarin ada korban tabrak lari ? anda penabraknya atau gimana ?” Tanya dokter keheranan

Gue : “maaf dok bukan saya niat menyombongkan diri, namun memang dari kecil saya bisa berinteraksi dengan yang tak kasat mata. Saya tadi di beri pesan seperti itu oleh beliau dan amat sangat disayangkan bahwa beliau sebenarnya membutuhkan darah bukan suntikan saja” jawab gue sambil tersenyum

Dokter : “loh tapi pihak manapun gak tau dimana alamatnya, dia masuk rumah sakit ini diantar oleh kerumunan orang dan tanpa jaminan serta tanpa identitas” jawab dokter itu keheranan

Gue : “bawa aja jenazahnya ke jalan itu terus tanya rumah syifa, mungkin sudah santer berita ketidakpulangan syifa ke rumah pada malam itu”

Akhirnya si dokterpun menyetujui apa yang gue sarankan dan jenazah syifa mendapatkan tempat beristirahat yang layak 🗣️

## si manja dan si tukang tidur

*I'm so glad you made time to see me... How's life? Tell me, how's your family?... I haven't seen them in a while*

suara dering handphone gue mengalun indah melantunkan Back To December – Taylor

Swift 🙄 dan ketika gue menghampiri handphone yang sedang terbujur kaku di tempat tidur gue liat namanya “Nona” ah sudahlah itu pasti dhila, kekasih gue 🙄

Gue : “assalamualaikum nona”

Dhila : “waalaikumsalam tuan hehehehe kamu sedang apa ?” jawabnya manja

Gue : “aku lagi tiduran aja, ada apa ?”

Dhila : “aku kangen, tapi telfon balik” 🙄

Gue : “oke oke aku telfon balik ya udah kamu matiin dulu telfonnya dong” jawab gue sambil cengengesan

Dhila : “oke sayangku muaaaah assalamualaikum”

Gue : “waalaikumsalam”

Setelah itu gue langsung bergegas menelfon balik dia karena gue tau dia butuh imun dari gue.

Suatu istilah yang kita sepakati untuk mengungkapkan sedang butuh melepas rindu 🙄

Gue : “assalamualaikum”

Dhila : “waalaikumsalam hehehehe yaaaaang aku kangen kamu !” teriakannya manja

Gue : “hahahaha apa sih yaang kamu tuh ? ngaget ngagetin aku aja deh dikirain minta di telfon balik tuh ada apa” 🙄

Dhila : “jadi gak boleh ? ya udah deh” jawabnya bête

Gue : “hahahaha boleh sayangku, siapa tadi yang kangen siapa ? anaknya siapa yang kangen aku ?”

Dhila : “anaknya pak nana nih kangen sama kamu anaknya pak nunu hihihhi”

Gue : “oooh anaknya pak nana yang mana ya ? anaknya yang pertama yang kedua atau yang ketiga ?”

Dhila : “ini nih anaknya yang kedua yang cantik dan imut ini hehehehe kamu mah pengennya dikangenin sama si dede aja” jawabnya bête

Gue : “hahahaha becanda ah kamu mah pundungan” jawab gue meledeknya

Dhila : “yaang yaang aku mau cerita yaaang”

Gue : “mau cerita apa ?”

JREEEEEEENG..... tiba tiba bayangan itu muncul sesosok makhluk yang tidak memiliki kehidupan berada tepat di depan kekasih gue 🙄

Dhila : “tadikan di lab test gitu, kasih nafas buatan masa aku diketawain sama kiki sama jongky yaang” ungkapannya manja

Gue : “looooh kenapa diketawain ?”

Dhila : “iya kan test gitu kasih pertolongan pertama sama yang pingsan gimana caranya nah itu ada

manekin kalo kita lolos lampunya ijo nah aku merah terus, ya udah aku diketawain sama si kiki sama si jongky”

Gue : “masalahnya apa yaang ?”

Dhila : “katanya gini, lu tuh du buset deh kayaknya emang belum pernah ciuman kali ya masa ngasih nafas buatan aja lampunya merah terus. Yang bener wooy gitu katanya, aku kan malu”

Gue : “hahahahaha terus kamunya gimana ?”

Dhila : “ya akunya ngambek aku cuma bilang temennya itu dibantuin kek lagi kebingungan gini bukannya malah dibully eh mereka malah ngetawain aku”

Gue : “ya udah udah sabar hahahaha eh kamu tadi di lab test bedah juga gak ?”

Dhila : “iya yang tadi bedah gitu tentang reproduksi pria ah gak ngerti lagi deh aku bener bener di bully hari ini” 😏

Gue : “jas lab langsung kamu cuci ? kamu mandi ?”

Dhila : “gak yaang tadi pulang jam 3 langsung ketiduran begitu bangun eh kangen kamu ya udah aku telfon kamu deh” 🙄

Gue : “ya udah rendam dulu sana jasnya besok kamu cuci, kamu sebelum tidur cuci muka dulu”

Dhila : “emang kenapa yaang ?”

Gue : “gak apa apa sih cuma nyuruh aja, setau aku sih adabnya begitu kalo udah urusan sama mayat” 🤖

Dhila : “oh oke deh tuan abis ini aku langsung cuci muka deh”

Setelah itu percakapan berakhir karena gue ketiduran 😴 dan begitu bangun handphone gue di bomber dengan omelan omelan manja yang butuh imun kangen dari gue tapi malah gue tinggal tidur 😊

## sentuhan itu

Siang itu tiba tiba gue pengen ngelamun dan entah kenapa yang gue lamunkan adalah sosok yang mengikuti kekasih gue semenjak test bedah di kampusnya itu 🙄 tanpa sadar gue menulis sesuatu mungkin bisa di sebut mantra kali ya 🙄 di buku catetan gue yang gue kasih nama si bambang 🤩

Setelah gue sadar gue bingung karena gue sama sekali gak ngerti apa yang ada dalam tulisan itu karena berbahasa jawa kuno (kejawen mungkin 🙄). Dan tiba tiba gue mendengar suara paraunya nenek gue berada tepat di telinga gue 🤩

Nenek : "itu untuk kamu za"

Gue : "maksudnya nek ?" tanya gue keheranan

Nenek : "selama ini kan kamu sering kangen sama dia, coba aja kamu baca itu tangan kamu tempelin ke apa aja yang mau kamu bayangin itu dia. Disana dia bakalan ngerasain sentuhan sentuhan tangan kamu za" 🤩

Gue : "termasuk guling nek ? ah bohong nih aku gak percaya"

Nenek : "coba aja, itu kakekmumu yang menuliskannya untuk kamu"

Gue : "terus apa bedanya sama yang biasa aku lakuin ke dia ?"

Nenek : "bedanya yang kamu ucap itu hanya sugesti tapi emang masuk ke dia, kalo astral projection kamu repot ke tempatnya dulu kalo ini sambil telfonan juga bisa za" 🙄

Akhirnya gue menyerah dan nekat akan melakukannya pada saat gue telfonan sama dia malam ini 🤩 dan ketika waktunya itu tiba 🙄 dia emang bener bener merasakan sentuhan sentuhan tangan gue 🤩

Dhila : "yaang kamu mah bener bener deh ih"

Gue : "apaan sih yaang ?"

Dhila : "jangan pegang pegang rambut aku, merinding !" bentaknya manja

Gue : "hahahaha apaan sih yaang orang aku diem aja juga"

Dhila : "gak usah bodong ! aku tau ini perbuatan kamu !" jawabnya

Gue : "hahahaha iya iya maaf aku cuma iseng doang kok sayangku, janji deh ntar tidurnya aku peluk deh" jawab gue 🤩

Dhila : "yaang jangan taruh tangan kamu di perut aku, engap tau !" teriaknya

Gue : "kamu kenapa sih yaang ? sensi amat kayak kulit ketek !" jawab gue bête

Dhila : "ya abisnya udah tau aku lagi PMS kamunya iseng begitu, mana engap tangan kamu di perut aku nemplok begitu"


Gue : "ya udah iya gak gak lagi deh aku begitu deh, maaf maaf"


Dhila : "maaf maaf tapi masih aja iseng sekarang punggung aku diusap usap, kamu ih nyebelin"


Gue : "ya udah deh maaf aku salah terus hari ini, maaf udah ganggu kamu, MAAF !" seru gue sambil menutup telfonnya


Tak lama kemudian handphone gue bordering tanda ada sms masuk


Dhila  : Tuan maafin aku ya, akunya lagi PMS jadi marah marah sama kamu gitu

Gue  : Iya gak apa apa udah biasa

Dhila  : Maaf ya Tuan aku selalu bikin kamu bête, sekali lagi maaf 🙏

Gue  : Gak apa apa kok yaang, maafin aku yang selalu isengin kamu. Ya udah kamu bobo dan jangan maksain begadang ya sayangku 😘

Dhila  : Ya udah iya, tapi kamu janji harus kasih tau aku darimana kamu bisa begitu ?

Gue  : Oke besok aku certain, ya udah sana bobo 😊

Dhila  : Dadah Tuan kesayangan aku, jangan lupa besok mesti ceritain ke aku 😡

Gue  : iya bawel

Malem itu gue lewati dengan rasa kepuasan karena ketidak percayaan gue sudah terbayar dengan lunas dengan apa yang gue lakuin padanya malam itu 😊

## kena santet

numpang ngelanjutin cerita ya 😁 TSnya lg kemo dan dia nitip updatean nihh minta di

posting

Sebulan lamanya gue berada di Cirebon 🤔 numpang hidup sama orang yang sebenarnya gak gue kenal 🙄 mungkin mereka memang dekat sama mendiang ayah dan mamah gue tapi gak dengan gue 🙄, kondisi badan gue makin lama makin drop entah kenapa gue merasa ada sesuatu yang ganjil dengan badan gue. Selain dari penyakit yang gue derita ya ada yang lain lagi yang hinggap di badan gue 🙄

Karena rasa kepenasaran gue, akhirnya gue telfon putra yang lagi ngurusin pekerjaannya di Bogor buat sekedar nemenin gue selama gue ada di Cirebon 🙄

Gue : "hallo, assalamualaikum put !" seru gue

Putra : "waalaikumsalam za, ada apa ? tumben banget lu telfon gue ?" tanyanya penasaran

Gue : "bisa gak lu kesini malem ini atau besok gitu ? badan gue kerasa gak enak banget ini"

Putra : "ke Cirebon ? lu kenapa ?" tanyanya agak sedikit panik

Gue : "gue ngerasa ada yang aneh sama badan gue, gak kayak biasanya put lu kesini ya back up gue ?" pinta gue dengan agak sedikit memelas

Putra : "ya udah malem ini gue berangkat, mungkin besok pagi udah sampe, masih di rumah om uman kan lu ?" tanyanya dengan antusias

Gue : "iya gue masih disini, thanks ya put"

Putra : "yo bro santai aja, ya udah gue siap siapin dulu ya baju baju gue, assalamualaikum"

Gue : "waalaikumsalam"

*Tuuut ..... tuuuut ..... tuuuut..... telfon pun terputus*

Malam itu gue akhiri dengan perasaan yang gelisah sampe gue rasa gue gak tidur malem itu 🙄

Keesokan harinya gue dibangunin oleh sosok berbadan besar yang ternyata itu putra 🙄

Putra : "za bangun za" serunya sambil menggoyang goyangkan badan gue

Gue : "iya iya gue bangun" jawab gue sambil mengguliat malas 😁

Putra : "lu abis darimana sih, badan lu rapuh begini ?" tanyanya dengan antusias 🙄

Gue : "gue lu tanya darimana ? gue tau jalan sini aja gak, gimana bisa gue kemana mana !" seru gue

Putra : "coba lu berbalik deh, gue pengen tau ada apa sama lu"

Gue pun membalikkan badan gue yang kering kerontang nan rapuh ini dari hadapan putra 🙄, putra terperanjat 🙄 karena ada sesuatu yang masuk ke dalam badan gue dan gue gak bisa deteksi itu 🙄

Putra : “gila lu, masa lu gak ngerasa kalo ada yang jailin lu ?” tanyanya dengan nada agak meninggi

Gue : “jailin gue gimana put ?”

Putra : “ngirim sesuatu ke badan lu, gila lu untung aja lu bisa ngerasain kalo ada yang aneh sama badan lu, kalo gak bisa mati sekarang lu !” bentaknya

Gue : “apaan sih put ?” tanya gue panik dicampur penasaran 🤔

Putra bergumam sendiri sambil memegang bagian tubuh gue yang emang udah beberapa hari ini kerasa sakitnya luar biasa, seperti ada sesuatu yang menusuk nusuk badan gue. Tiba tiba tubuh gue merasa terdorong dengan luar biasa kencangnya dan yang gue rasa, gue mual ! 🤢

Ya akhirnya gue muntah, memuntahkan darah, silet, serabut kelapa, paku payung sama sejenis paku juga cuma berwarna keemasan 🤢, 2 jam tubuh gue dibersihkan sama putra dan udah mulai agak enakan dari sebelumnya. Gue pun penasaran bertanya sama putra 😁

Gue : “gila, ini darimana put barang barang begitu masuk ke badan gue ?”

Putra : “hahahaha lu sih sering ngelamunin si dhila jadi lu gak sadar kalo lu dikirimin benda benda begituan”

Gue : “iya sih gue emang lagi kefikiran banget sama dia, ya sikap dia makin aneh belakangan ini sama gue ya udah deh gue begini keserang sama yang entah berantah darimana begini”

Putra : “iya hahahaha ini sih gak jauh dari orang yang pengen nyingkirin lu dari kapan tau, cuma selama disana lu kan di back up gue sama radit ditambah makhluk makhluk yang biasanya menyambangi lu makanya gak kena kena, pas lu gak ada yang back up ya lu kena sampe separah ini” jawabnya dengan antusias

Akhirnya setelah itu gue dimandiin secara supra sama si putra untuk menetralsir badan gue yang emang lagi lemah buat kena serangan serangan secara gaib 🕸️



**perubahan :')**

Setelah kejadian itu gue lebih memilih berdiam diri dan menjauh dari sahabat-sahabat gue yang sebenarnya udah banyak bantu gue 🙄

Terlebih karena emang dhila gak terlalu suka sama putra karena dianggap dukun 🤪 padahal putra bukan dukun, tapi dia cuma memanfaatkan kelebihanannya aja kok gak lebih 😏

Hari demi hari gue jadi gak bisa kontrol ucapan gue ke dhila 🙄 gue semakin membuka diri gue yang tadinya gue sembunyiin kemampuan gue dan akhirnya gue perlahan jujur yang padahal itu membuat dia makin lama makin menjauh dari gue 🌹

Gue : "halo assalamualaikum nona" sapa gue dengan kekasih gue yang diseberang sana 🗣️

Dhila : "waalaikumsalam" jawabnya singkat tapi dengan nada manja 🙄

Gue : "lagi apa yaang ? kamu udah makan ?"

Dhila : "lagi makan hehehehe dan ini udah yg ketiga kalinya aku makan yaang, aku gembul kamunya kurus" jawabnya agak sedikit merengek 🙄

Gue : "ya udah kamu makan yang banyak ya ? aku pengen pacar kesayangan aku tetep gemuk hahahaha" jawab gue bikin dia agak kesel dan mungkin cemberut kali ya 😏

Dhila : "kamu mah ih ! kamu kapan makan ?"

Gue : "kapan ya ? hahahaha aku lagi gak bisa makan yaang, perutku lagi sakit" renek gue 🤨

Dhila : "kamu kenapa ih ?" tanyanya panik

Gue : "gak apa apa yaang, cuma mungkin perut aku ada yg luka karena kemaren aku baru ada masalah" jawab gue dengan gontai membuka permasalahan baru

Dhila : "masalah apa yaang ?"

Gue : "hah ? gak yaang, gak apa apa" gue pun panik karena baru sadar kalo gue hampir keceplosan tadi

Dhila : "apa gak ? satu... dua..." dia pun mulai menghitung buat ngegertak gue 🙄

Gue : "oke oke aku cerita tapi aku minta kamu jangan langsung berubah sama aku, janji ?"

Dhila : "iya aku janji tuaaaan 🗣️" jawabnya

Akhirnya mau gak mau gue mulai menceritakan satu per satu duduk perkara permasalahan gue selama ini, sampe terakhir kemaren gue kena santet 🤖 dan tak dinyana tak disangka dia ngerespon dengan respon terburuk menurut gue 🤖 dan dari situ awalnya pula petaka perpisahan gue sama dia, makin lama hubungan gue makin renggang sama dia karena dia gak bisa terima gue yang berbeda dengan orang orang lain 🙄

## astral projection part 2

Meskipun pada kenyataannya hubungan gue dengan kekasih tercinta gue sedang renggang 🌑 gue tetep yakin dia itu bener bener orang yang patut di perjuangin 🙄 sampe mamah berkali kali repot repot dateng ke mimpinya hanya untuk meyakinkan kalo gue ini walaupun beda gak pernah pengen nunjukin diri karena gue gak mau bikin dia takut 🤔

Akhirnya gue mutusin malem itu buat kembali astral projection atau biasa gue sebut AP 😁

Gue fokusin niat gue buat supaya dia nelfon gue dan biasa lagi kayak kemaren kemaren 🙄

Cukup lama gue stuck dengan keadaan gue, gue gak bisa fokus sama sekali sampe akhirnya mamah nyamperin gue dan nyemangatin gue 🙄

Mamah : “za, ayok semangat ! jangan takut, kamu harus bisa buktiin, kamu itu istimewa bukannya gila atau psycho !” ujar mamah nyemangatin gue yang udah hamper putus asa dan mau nangis 🙄

Jujur ya walaupun gue udah setua ini, gue masih suka nangis kalo galau 🙄 dan gue masih suka ngerengek kayak anak kecil 🙄

Gue : “tapi mah...” belum sempet gue potong ucapan mamah, mamah udah menyela gue  
Mamah : “jangan ngebantah ! mamah bakalan bantuin kamu kalo emang kamu yakin dia pilihan terakhir kamu ! ayah juga pasti bantuin kamu !” ucap mamah dengan nada agak sedikit meninggi

Tiba tiba ayah nongol dari balik tembok 🙄 dan memotong obrolan gue dengan mamah sembari menyemangati gue yang emang udah hamper putus asa 🙄

Ayah : “ayok anak laki laki ayah gak boleh cengeng ! usaha !” ujarnya

Akhirnya dengan bantuan ayah dan mamah gue berhasil fokus melakukan astral projection yang kedua dan parahnya lagi gue berjalan kaki ke grogol 🙄 begitu nyampe depan apartemennya gue sempet ketemu dengan dua satpam yang menyebalkan 🙄 yang sering diceritakan putra kalo dia lagi gue tugasin jadi kurir buat nganter kado ke pacar kesayangan gue 😁

Gue iseng 🙄 gue sentil aja tuh kuping satpam yang lagi pada tidur sampe mereka berdua kebangun karena kaget 🙄 dan gue anteng aja naik ke lantai 8 dimana pacar gue tinggal 🙄

Gue naik ke satu persatu tangga dan mulai kerasa capeknya 🙄 setibanya disana, gue liat pacar gue lagi sibuk nulis sesuatu 🙄 ternyata dia lagi nulis puisi puisi buat gue yang ditarohnya disebuah toples kaca 🙄

Gue inisiatif buat kejutan dengan menyentuhnya supaya dia tau keberadaan gue 😁 tapi ternyata, tiba tiba hpnya berdering karena ada chatt masuk, setelah gue perhatiin ternyata mereka lagi sayang sayangan 🥰

Gue cuma bisa mengelus dada dan pulang, kemudian nangis dipelukin mamah 🥺

## kebakaran

Bukannya gue gak tau kalo hal itu bakalan terjadi 😏 tapi gue udah sekuat mungkin ngeyakinin diri gue sendiri kalo dia itu yang terbaik buat gue 😬 gue pikir dia akan nerima gue apa adanya, ternyata gak 🙄

Perlahan tapi pasti gue jadi terbiasa memendam semuanya sendiri termasuk penderitaan yang gue alami 🌹

Tiba tiba handphone nokince yang gue pegang berbunyi 📞 ini hape gue pinjem dari putra karena gue emang lagi gak megang duit saat itu jadi bunyinya cuma tinunit tinunit 🎵

*Tinunit... tinunit... tinunit... tinunit...*

Gue : “halo assalamualaikum” sapa gue dan ternyata suara wanita diseberang sana dengan menggunakan aksen Makassar yang sepertinya gue kenal

Dinda : “waalaikumsalam daeng, apa kareba ? (waalaikum salam abang, apa kabar ?)” jawabnya

Gue : “baji baji ki, nai anne ki ? (kabarku baik, siapa ini ?)” mencoba menerka nerka suaranya

Dinda : “daeng nai dinda ki, pake bahasa Indonesia ajalah daeng, aku punya kabar untukmu” serunya

Gue : “hahahaha dinda, gimana kabarmu disana ? suami sehat ? ada kabar apa ?” tanyaku

Dinda : “Alhamdulillah daeng, suami lagi sibuk cari info tentang om dhika kemana aja kalo ngilang dan ternyata si om sering pesta narkoba dirumahmu !” serunya

Gue pun geram dan merasa pengen nonjok muka si dhika yang gak tau diri ini 😡

Dinda : “jangan marah dulu daeng, kita cari informasi lebih lanjut dulu barulah kita lapor sama polisi”

Gue : “ya udah atur aja din, aku mau cari makan dulu ya tiba tiba perutku laper denger soal si b\*jingan itu, assalamualaikum”

*Tuuut... tuuut... tuuuut telfon pun gue matiin*

Pas banget gue beres makan di warung nasi goreng favorit gue, handphone gue kembali berdering. Kali ini gak langsung gue jawab karena mood gue lagi gak bagus. 3 kali dinda nelfon gue dan gue cuma tatap layar hape dengan wajah yang dingin 😞

Dinda 📧 : daeng angkat telfonku penting !

Belum sempet gue bales sms itu hape gue udah kembali berdering dan kembali gue denger suara sayu nan cempreng itu, dinda tapi dengan nada yang super duper panik.

Dinda : “assalamualaikum daeng”

Gue : “waalaikumsalam din, ada apa ?” Tanya gue sekenanya

Dinda : “rumahmu bang rumahmu...” jawabnya dengan terbata bata sambil menunjukan kepanikan yang luar biasa yang membuat gue juga ikutan panik

Gue : “kenapa rumahku din kenapa ?” seruku agak sedikit berteriak agar dinda lekas memberitahu apa yang dimaksudkannya

Dinda : “rumahmu kebakaran”

Berasa kesambar petir mendengar hal itu 🌩️ dan akhirnya tanpa gue sadari gue menjatuhkan hape dan hape itu porak poranda karena jatuh menyentuh aspal 🤯

## kena santet part 2

eolah penderitaan gue ini belum mau berakhir 🌑 tiba tiba tubuh gue merasa panas 🥵 dan gue ngerasa ada sesuatu yang mau masuk ke dalam tubuh gue, bukan satu tapi banyak 🙄

Sedikit catatan santet polong itu santet yang terkenal di kota Makassar, santet ini bukan santet biasa. Kalo biasanya santet itu ngirim benda tapi yang ini beda, ngirim jin mau puluhan bahkan ribuan ke badan gue. Dan efeknya kapan aja gue bisa hilang kendali alias kesurupan 🧛

Hari itu ada putra, evy dan ivan salah satu temen gue yang gue bisa andelin untuk sekarang ini 🙄 dan tiba tiba aja gue hilang kesadaran yang tentunya aja bikin semuanya kaget 😡 gue meraung raung dan berteriak layaknya orang gila 🤪

Dan itu bukan cuma sekali tapi berulang ulang, sampe sekitar 2 jam baru akhirnya gue sadar dengan bantuan putra yang susah payah menetralsir tubuh gue yang rapuh ini 🌑

Dan akhirnya mau gak mau, gue menceritakan apa yang sebenarnya terjadi belakangan ini sehingga dengan mudahnya gue kena serangan demi serangan secara gaib itu tadi

Gue : “iya sebenarnya gue malu nyeritain ini semua, cuma ya gimana lagi ? kalian semua sahabat terbaik gue yang paling mau denger keluh kesah gue selama ini. Gue terancam putus sama dhila, and you know ? dia udah punya cowok lain yang mungkin lebih baik dari gue” ucap gue memulai pembicaraan

Evy : “hal sekecil itu bikin lu serapuh ini kak ?”

Gue : “mungkin menurut kalian sepele, tapi ini masalah hati dan emang bakalan susah nyari penggantinya dengan semua candanya tawanya sedihnya perhatiannya ke gue, dan gue rasa gue gak bakalan nemuin lagi hal itu”

Putra : “hahahaha dasar cengeng lu ! baru gitu aja lu mewek begini ? kemana aja lu ? dia emang gak setia dari awal sama lu, dia emang mau MANFAATIN lu doang dan karena disuruh melissa untuk bersandiwara !”

Evy : “udah kak, ngapain sih lu masih mikirin dia toh dia udah jahatin lu sampe sebegininya”

Gue : “dan satu hal yang kalian mesti tau, rumah gue di Makassar kebakaran dan semua dokumen gue ada disana, gue gak tau mesti ngapain lagi dan mungkin gue kena santet polong yang asal lu tau, gue bisa mati karena makhluk makhluk yang ada di badan gue ini”

Mereka semua melongo mendengar perkataan gue dan dalam waktu hitungan detik gue udah kehilangan kendali lagi atas badan gue 🙄 makhluk makhluk itu enggan berpaling dari badan gue yang udah rapuh ini 🌑 mereka terus bergantian masuk dan meraung raung sampe putra kewalahan menghadapinya 🙄

## PUTUS

Waktu lambat laun terus bergulir 🙄 dan ya gue harus nerima kenyataan, gue harus menyudahi semuanya, bukan gue tapi dia 🙄

Siang itu 19 april 2014 gue lagi gendong anak bayi 🙄 bukan anak gue 😡 tapi anak temennya putra yang putra titipin lagi ke gue 🙄

Dulu gue seorang gamers dan kalo gue begadang pasti karena gue lagi asik maen games sambil ngaskus, bukan ngupdate cerita kayak sekarang 🙄

Siang itu terasa panas ditambah panas dengan regekan seorang bayi ditangan gue 🙄 dan tiba tiba ada sms masuk dari dhila yang bikin gue panas, gondok dll 😡

(karena gue masih lupa dengan percakapan tersebut maka gue skip dulu)

Setelah si anak tadi tertidur gue pun langsung ikutan tidur karena sakit badan dan leher gue mulai keram 🙄 mungkin karena efek begadang dan penyakit mengerikan yang gue idap 2 sekaligus 🙄

Selang beberapa jam gue terbangun dan langsung sibuk nyari hp, niatnya mau sms pacar dan ternyata ketika gue buka hp ZONK ! gue udah jomblo dan gue tanpa babibu langsung nangis 🙄 sampe akhirnya dari egi sampe nenek dateng buat nenangin gue 🙄

Gue : “ngapain kalian kesini ?”

Egi : “za, cerita sini sama aku ?” tawar egi mencoba menghibur gue yang sedang lara ini 🙄

Gue : “gak ! gue gak apa apa !”

Egi : “kamu bisa bohong sama oranglain, tapi gak ke kita za” jawabnya lembut

Mamah : “mamah udah tau ternyata semuanya terbukti kan, kamu bakalan dicampakin gitu aja ?”

Mamah bukannya nenangin gue, malah bikin gue semakin kalut pada waktu itu. Semakin gue paksain untuk berfikir semakin kalut gue 🙄 hingga akhirnya sesuatu yang hangat meluncur indah dari hidung gue, gue mimisan 🙄

Dan akhirnya gue jatuh pingsan karena gue gak sanggup lagi nahan beban sendirian 🙄

## pemberi harapan palsu

Setelah hari itu gue merasa kehidupan gue makin suram 🙄 gue mulai konsumsi obat obatan dan sering balapan liar 🏎️ dari mulai dextro sampe inex udah pernah singgah di mulut gue 🙄

Hingga akhirnya gue menemukan tempat dimana gue bisa konsultasi masalah supra sekaligus asmara dan kejiwaan gue 🙄

Gue diketemukan dengan om black yang sampe saat ini, gue anggap sebagai guru gue yang banyak mengajari gue tentang hidup dan agama 🙄

*Tinnuuut... tinnuuut.... Tinnuuut... tinnuuut*

Tiba tiba hape gue berdering dan gue liat itu dhila hubungi gue, dengan segera gue menjawab telfonnya 🙄

Gue : "halo assalamualaikum"

Dhila : "waalaikumsalam, lagi apa nyo ?"

Gue : "lagi tiduran aja, lagi apa ?"

Dhila : "sama hehehehe tiba tiba kangen kamu nyo"

Gue : "ya ya ya gue juga kangen lu dul"

Dhila : "dul ?"

Gue : "ya bedul, kamu aja manggil gue nyo gak tau itu artinya apaan ?"

Dhila : "jangan panggil gitu, aku gak suka ! nyo itu nyonyo, babah nyonyo hehehehe"

Gue : "ya udah deh iya iya"

Dhila : "nyo, jangan pake gue lu aku gak mau"

Gue : "oke oke, aku juga kangen kamu tapi ya mau di gimanain lagi ?"

Gue denger suaranya agak tertahan entah karena pengen nangis atau kebelet boker 🙄

Gue : "jangan nangis ah, kan kita masih bisa telfonan kan ?"

Dhila : "iya, ya udah nyo kamu bobo sana aku gak mau kamu sakit nanti"

*Tuuut ... tuuut ... tuuut telfon pun ditutup*

Akhirnya setiap hari walau gue gak ada status apapun sama dia, gue wajib lapor sama dia kemana dan sama siapa 🙄 dan itu membuat semuanya geram termasuk egi 🙄



## **gabung forsup**

ak saat gue ditinggal dhila 🤔 akhirnya gue milih gabung sama anak anak forsup 🤔

Disini gue jadi tau banyak hal tentang yang gue alami dan apa yang sebenarnya dhila dkk sembunyikan dari gue 😁

Suatu hari salah satu sesepuh di forsup nawarin gue untuk melakukan mediumisasi (pemanggilan energi yang kemudian energi yang hadir dimasukkan ke salah satu kawan di forsup)

Om black : "siapa za untuk mediumisasi mantan kamu itu ?" tanyanya menggoda gue 🤔

Gue : "ane sih siap siap aja puh, ane pengen tau dengan siapa dia sayang sayangan selain ane ?"  
jawab gue dengan semangatnya 😎

Ritual pemanggilan pun dimulai 🤔 gue yang tadinya ngantuk jadi semangat 45 liat perubahan gerak gerik korban mediumisasi ini 😁

Bayangin seorang laki laki tulen dimasukin energi seorang wanita manja kayak dhila 🤔

Om black : "ini dhila ?" tanyanya kepada si korban mediumisasi dia.pun menganggukkan kepala

Om black : "kalo ini dhila coba buka matanya, liat ini eza bukan ?" pancingnya

Lelaki itu membuka matanya dan kemudian melihat gue yang duduk dihadapannya dengan wajah memelas, lalu dia menganggukkan kepala.

Om black : "kamu masih sayang sama reza ?"

Dhila : \*angguk angguk\*

Om black : "mau ketemu eza gak ?"

Dhila : \*angguk angguk\*

Gue pun menyela pembicaraan om black dengan dhila 🤔

Gue : "Ia, kamu punya pacar selain aku ?"

Dhila : \*geleng geleng\*

Gue : "aku minta kejujuran kamu, kalo emang kamu udah punya pacar dari awal kamu sama aku, buat apa kamu pertahanin aku ?"

Dhila : \*diem\*

Gue : "jujur, kamu wanita paling munafik yang pernah aku kenal !"

Seketika tubuh lelaki yang sedang menjadi mediator itu melemah, pertanda sesi mediumisasi ini harus segera disudahi 🤔

Akhirnya om black mengembalikan kembali energi dhila ke dalam tubuhnya dan mediator itu pun segera disadarkan 😎



sia sia :')

Hari itu tanggal 27 juni 2014 tepatnya sehari sebelum bulan puasa tiba 🙄 gue janji ketemuan sama dhila di Bogor. Tepatnya ditempat om black 😁

Awalnya telfonan biasa aja, dia pun menaruh harapan bahwa bisa ketemu sama gue 🙄 bahkan sempat menyisipkan ciuman mesra via handphone padahal waktu itu gue gak ada status apapun sama dia 🙄

Gue : "dul, jadi ketemu hari ini ?" Tanya gue penasaran

Dhila : "iya nyo, aku otw ke tempat mpok jah dulu ya nyo jemput mpok jah ?" jawabnya dengan semangat

Gue : "mpok jah ? siapa itu ?" Tanya gue penasaran 🙄

Dhila : "itu temen aku tapi dia gak satu fakultas, dia sefakultas sama ninda, gak apa apa kan nyo kalo aku dateng sama dia ?"

Gue : "ya udah gak apa apa dul"

Dhila : "ih jangan panggil dul nyo, tapi aku jadi dateng sorean soalnya kan mpok jah di slipi dan oh ya satu lagi awas ya kalo kamu suka sama mpok jah ?"

Gue : "iya iya maaf, hah ? emang kenapa mpok jah ?"

Dhila : "ya kan mpok jah cantik banget takutnya ntar kamu malah naksir dia nyo" jawabnya manja 🙄

Gue : "oh ya udah iya tenang aja, mudah mudahan sih gak naksir dia kalo naksir ya udah jadi takdir hahahaha" sahut gue sambil ketawa ngakak 🙄

Dhila : "ih kamu mah menel" jawabnya 🙄

Gue : "hahahaha becanda yeeh tapi aku mohon datangnya agak cepetan ya, soalnya aku gak mau mbak novi sampe tau pertemuan kita ini" pinta gue

Dhila : "kamu mah lebih mentingin mbak novi daripada aku !" bentaknya

Gue : "gak gitu, kan kamu tau selama aku sakit mbak novi yang ngurus aku dan pas tau dia suka sama aku ya harusnya aku ngehargain perasaan dia dong"

Dhila : "ya udah gak usah jadi deh kalo gitu" bentaknya ngambek 🙄

Tuuut... tuuut... tuuut... telfon pun diputusnya 🙄

Gue pun kembali menelfonnya 🙄

Gue : "halo assalamualaikum"

Dhila : "waalaikumsalam"

Gue : "ya udah iya jadi, aku usahain mbak novi gak dateng sebelum kamu datang, udah ah jangan ngambek"

Dhila : "bener ya ?"

Gue : "iya janji"

Dhila : "yeees, muaaaaaah dadah b\*nin\* "

Mbak novi adalah seorang perawat yang ditugaskan oleh radit untuk menjaga gue, dia dengan

sukarela merawat gue tapi ternyata dia jatuh cinta sama gue 🥰 dan itu diakui oleh mbak novi sendiri 🙄

Ternyata dugaan gue bener, dhila datang lebih lambat dari mbak novi dan akhirnya mbak novi menarik paksa gue untuk pulang ke villa tempat dimana biasa gue beristirahat dan beberapa kali melayangkan pukulan ke gue. Villa itu disewa radit dan putra untuk tempat gue bernaung selama gue dalam perawatan mbak novi 🙄

Dhila datang ke tempat om black dengan penuh murka karena ketiadaan gue disitu 🤔 dia datang sambil teriak teriak kayak orang gila 🤪 dan putra pun jadi sasaran kemarahannya, hampir aja putra ditabrak dhila dan jatuh dari motor waktu mau jemput dhila dan menahan dia untuk pulang ke Jakarta karena waktu itu waktu menunjukan pukul 02.00 WIB pagi 🌑🌒

## Bangkit dari tidur yang panjang

Setelah sampai di villa, bukan saja disitu penderitaan gue berakhir 🤔 ternyata gue masih harus merasakan hantaman hantaman keras dari tangan mbak novi menghujam badan gue 🤖

Darah gak berhenti mengalir dari hidung dan pelipis gue yang luka 😬 ditambah kaki gue yang sedang dalam perawatan pun kena imbasnya dan gue hanya bisa mengerang kesakitan 🤖

Mbak novi ngamuk sengamuk ngamuknya sama gue 🤖 dia yang tadinya manis dan lembut sikapnya menjadi sosok monster yang menakutkan 🤖

Mbak novi : “salahku apa mas sama kamu ?” bentaknya 🤖

Gue : “kamu gak salah mbak, aku yang salah” jawabku dengan terbata bata

Mbak novi : “kenapa kamu janji sama mantanmu dibelakangku ?” bentaknya lagi 🤖

Gue : “aku cuma mau nyelesain semuanya mbak, aku cuma gak pengen lagi ada hutang antara aku sama dia, aku sadar aku banyak janji sama dia mbak” jawab gue 😬

Mbak novi : “kenapa harus janji dibelakang aku mas ?” bentaknya 🤖

Gue : “gak maksud gitu mbak, aku juga takut kamunya marah dan benci sama dia kalo tau dia nyuruh aku ketemuan sama dia” jawab gue dengan mata yang berkaca kaca nahan sakit 🤖

Mbak novi : “kamu tuh lagi sakit mas, masih aja mentingin dia ditaruh dimana sih otak sama hati kamu ?”

Dengan sekali pukulan gue pun langsung tergeletak dan gak pernah bangun lagi selama 2 bulan, penyakit gue semakin parah dan kondisi gue amat sangat mengenaskan 🤖

Gue dibawa ke rumah sakit elit di Singapore dan menjalani pengobatan intensif selama 2 bulan disana, bahkan radit pun datang dan menemani gue disaat masa masa kritis gue 🤖

Dua bulan pun berlalu, gue tersadar dari tidur yang panjang dan ngerasa gue gak punya tulang belulang 🤖 selang disana sini kabel terus bunyi bunyian khas peralatan rumah sakit begitu Cumiakkan telinga gue 🤖

Sekilas gue sempet melihat beberapa sosok yang sebenarnya gak asing lagi buat gue, tapi gue gak bisa inget siapa mereka 🤖

Setelah kondisi gue membaik, radit membawa gue pulang ke Indonesia 🇮🇩 dan gue pun memulai lembaran baru dengan melupakan semua, bukan karena emang gue yang menginginkannya tapi karena kondisi gue yang amat sangat gak memungkinkan untuk mengingat semuanya dengan waktu yang cepat 🤖

## Cibul dibalik senja

akhirnya nyampe juga di ending cerita 🥺

terima kasih pada seluruh pembaca setia indigo part I 😁

agak sulit untuk mengungkapkan sosoknya namun sebait tulisan ini mungkin bisa menggambarkan sebagian besar tentangnya 🥺

setelah sekian lama mengalami pedih putus cinta 🥺 akhirnya gue lebih memilih untuk menyendiri dulu, dan rasanya lucu juga kalo kisah hidup gue yang mengenaskan ini gue tumpahkan kedalam sebuah novel 😁

akhirnya dengan sisa sisa ingatan yang masih ada, gue buka situs yang dulu sering banget gue pantau 🥺

gue buka laptop yang selama ini nemenin gue, dengan setia menulis semua cerita tentang kehidupan gue dan gue mulai menulis disebuah situs ternama tentang hidup gue yang gue kasih judul INDIGO di kaskus.co.id 😎

gue selalu menulis setiap detail aktivitas gue dan gue ceritakan di situs tersebut 🥺 dan setelah itu gue buka pertemanan gue di situs f\*cebook 😁

tiba tiba ada satu permintaan pertemanan dari sosok wanita dengan nama senja 😁 setelah gue approve gak lama kemudian dia ngechat gue 😎

Senja : Salam kenal gan, aku pembaca setia trit agan 😁 Dan yang pasti ingin juga berteman dgn agan 😁

sapanya di message inbox gue 🥺

Gue : ya salam kenal juga ya 😁

Senja : Makasih udah d aprove d tunggu kelanjutannya ya gan 😁 Btw apa kabar sama raka ? Udah umur berapa dya sekarang ? Hehehehe Sori yah kepo

Gue : sama sama sist lagi dalam proses 🥺 alhamdulillah kabarnya selalu baik walau dia betah di negeri penjajah 🥺 umurnya menginjak 6 tahun 🥺 iya gak apa apa sist 🤝

Senja : Dy dsana sama siapa gan ? Agan dsana juga ? Btw udah kimpoi belom nih ama dhila 😁

Gue : sama radit sist 🥺 ane sih masih ada di indonesia kok, baru pulang juga sih 😁 belum sist 😁

percakapan pun makin memanjang dikali lebar ditambah luas (alah apasih 😎 ) hingga akhirnya tercetuslah emot 🗨 yang bikin dia salah tingkah dan katanya jadi suka teriak teriak gara gara tingkah gue 🥺

seminggu berlalu, akhirnya gue putusin untuk moveon dari sosok dhila yang selama ini terlalu menyiksa dengan segala bayangan bayangan manis tapi menyakitkan 🙄

gue jadian pas ditanggal 7, 3 hari sebelum failed anniv gue sama dhila 🙄

entah kenapa gue pengen banget ngirimin dia seonggok boneka berjenis sapi 🙄 dengan pita warna pink yang akhirnya kita sepakati bernama "cibul" yang menjadi anak semata wayang gue bersama "rumah baru" yang bikin gue nyaman sampe saat ini 🙄 yang setiap bangun tidur selalu memanggil gue dengan sebutan ayah 😁

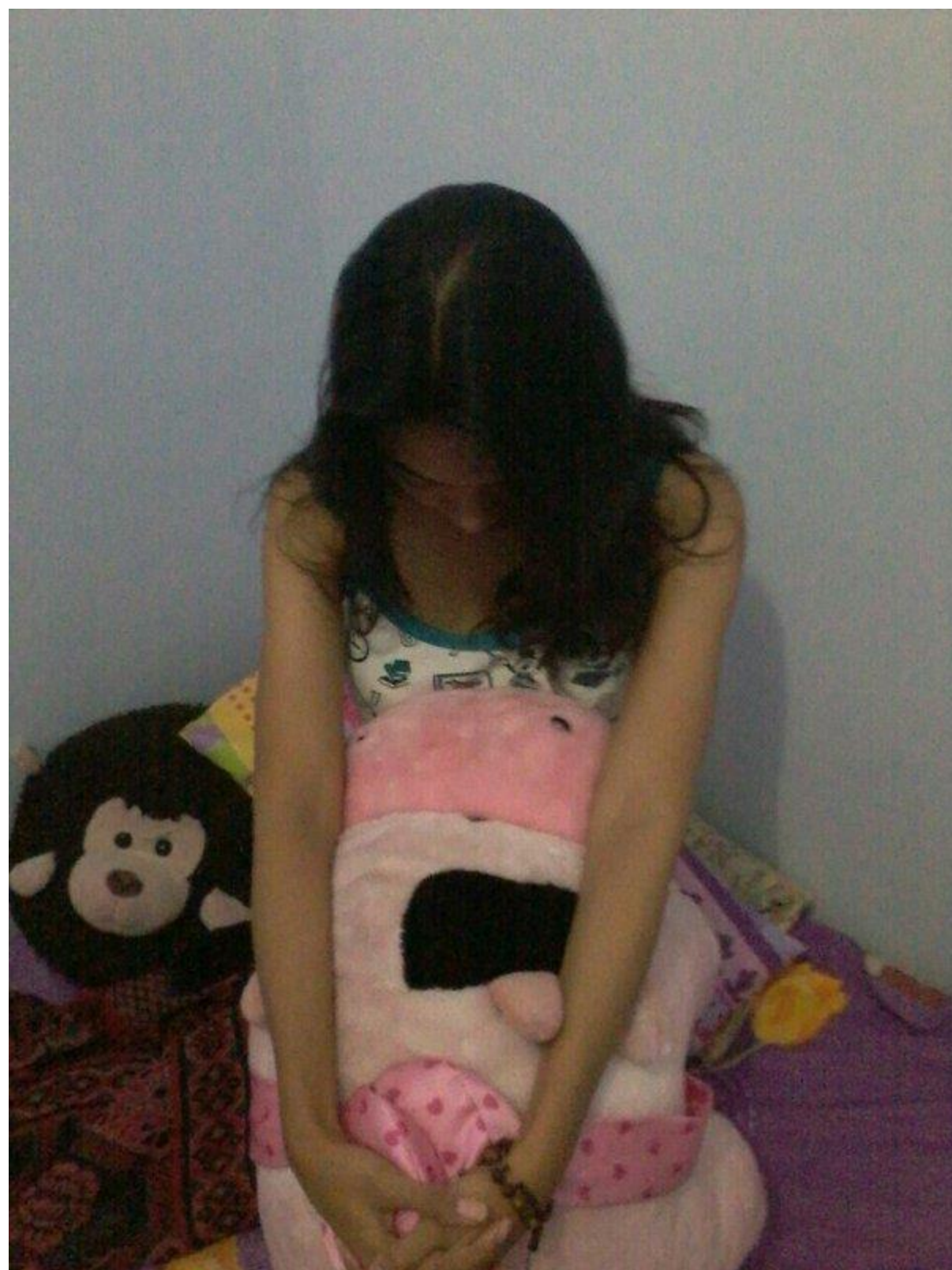
mungkin terdengar gila, cowok berusia 25 tahun dan berpenampilan sangar dengan kumis dan jenggot yang bertengger di wajah gue yang flat ini hobby berbicara dengan boneka. namun itu kenyataannya, gue lebih nyaman seperti itu daripada pacaran yang aneh aneh hingga akhirnya menghadirkan anak bayi beneran 🙄

THE END



This Is SENJA.











Yes .... This Me



## berkhayal menikah

siang itu adalah pemakaman egi, gue harus rela kehilangan salah satu sosok lagi yang pernah mengisi hari gue dengan warna 🌹 tapi gue beruntung dipertemukan dengan sosok dhila yang bisa ngerti keadaan gue walau hanya sebentar 🥹

Dhila : "udah tuanku kamu jangan sedih biarin dia tenang di alam sana" ujarnya lembut

Gue : "sedih yaang, kenapa dia harus meninggal dengan cara seperti itu" jawab gue dengan terbata bata

Dhila : "itu namanya takdir sayangku, kamu gak bisa nyalahin takdir, sama halnya dengan aku. kalo takdir aku belum bisa ketemu sama kamu ya aku gak bisa menyalahkannya" ucapnya menenangkan gue

Gue : "iya ya yaang, ya udah deh aku gak akan sedih lagi, makasih ya nona kamu selalu bisa menenangkan aku"

Dhila : "sama sama tuan, hanya itu yang bisa aku lakukan untuk kamu, oh iya si raka gendut keponakan kesayangan aku lagi apa ?"

Gue : "dia lagi makan yaang, makan nasi padang favorit dia itu aja sampe nambah 🤢 bangkrut deh aku"

Dhila : "hahahaha lucu banget sih dia yaang, berasa pengen banget aku cubit pipinya hihihhi"

Gue : "yaang aku pengen nikah" tiba tiba terlintas pikiran gue seperti itu yang membuat gue gusar dan membuat dhila dengan semangat membahasnya

Dhila : "SAMAAAAA" teriaknya dengan semangat

Gue : "kira kira gimana ya yaang nanti kalo kita udah nikah ?"

Dhila : "gak tau yaang hahahaha mungkin aku bakalan jauh lebih bahagia daripada sebelumnya karena selalu sama kamu tuan kesayangan aku"

Gue : "hehehehe gombal kamu"

Dhila : "biarin yang penting sama kamu tuan muaaah" jawabnya dengan semangat

walaupun sedih kehilangan egi, rasanya gue masih merasa beruntung karena memiliki dhila yang seperhatian itu sama gue dan gak bisa dipungkiri bahwa raka, keponakan kesayangan gue pun terlanjur jatuh hati dengan tante kesayangannya itu 🥰



